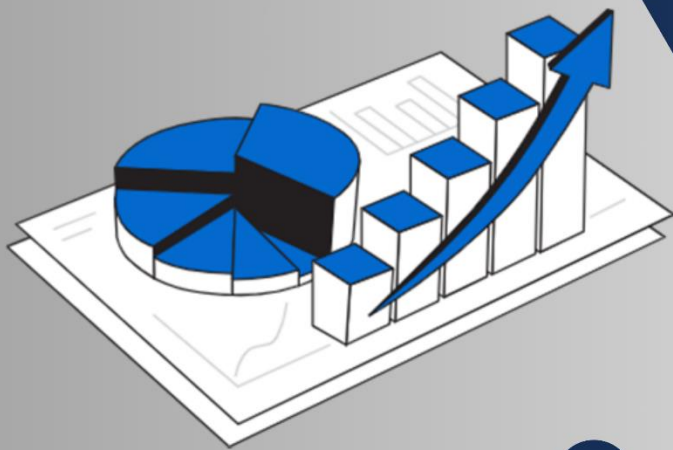




**DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN ACEH TIMUR**

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN ACEH TIMUR TAHUN 2024

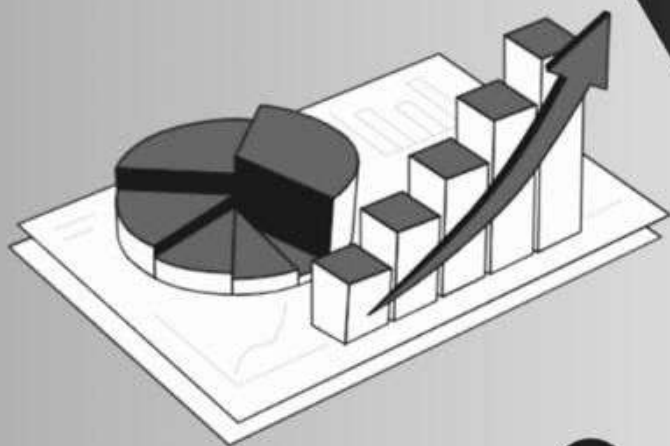




**DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN ACEH TIMUR**

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN ACEH TIMUR TAHUN 2024

**BERDASARKAN REKOMENDASI
RANCANGAN KEGIATAN STATISTIK
NOMOR: B-001/11056/OT.130/2024**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala, berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Aceh Timur Tahun 2024 tepat pada waktunya.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan Pasal 83 Ayat (1) yang menyatakan "Data Penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dan tersimpan di dalam database kependudukan dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan"; Pasal 58 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Timur berupaya untuk menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2024.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Aceh Timur ini disusun berdasarkan data yang bersumber dari basis data Sistem Informasi dan Administrasi Kependudukan (SIAK) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Timur Tahun 2023 yang telah melalui proses pembersihan (ganda dan anomali) oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri. Selanjutnya buku profil ini diharapkan dapat dimanfaatkan atau menjadi bahan rujukan atau kajian dalam perumusan, perencanaan dan evaluasi kebijakan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

Aceh Timur, 31 Maret 2024

**KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN ACEH TIMUR**

Drs. FAISAL, AP., M.A.P
Pembina Utama Muda
NIP. 197509271994121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup	2
D. Pengertian Umum.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH.....	8
A. Letak Geografis Daerah	8
B. Kondisi Demografis Daerah.....	10
C. Gambaran Ekonomi Daerah	11
D. Potensi Daerah.....	12
BAB III SUMBER DATA	18
A. Registrasi.....	18
B. Non Registrasi	18
C. Data Dari Lintas Sektor.....	18
BAB IV PERKEMBANGAN PENDUDUK	19
A. Kuantitas Penduduk.....	19
a. Jumlah dan Persebaran Penduduk	19
1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin	19
b. Rasio Kepadatan Penduduk	20
c. Laju Pertumbuhan Penduduk	21
d. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	23
1. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin	23
2. Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin	28
3. Keluarga.....	33
e. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial.....	39
B. Kualitas Penduduk.....	43
1. Kelahiran.....	43

2. Kematian.....	46
3. Rasio Anak dan Perempuan (<i>Child Woman Ratio/CWR</i>)	48
4. Pendidikan	50
5. Ekonomi.....	51
6. Sosial.....	58
7. Mobilitas Penduduk	62
BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....	67
BAB VI KESIMPULAN	69

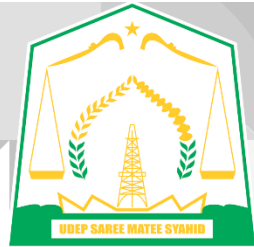
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Daerah Menurut Kecamatan	9
Tabel 2.2	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Tahun 2023	13
Tabel 4.1	Jumlah Dan Proporsi Penduduk Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Aceh Timur Tahun 2023	19
Tabel 4.2	Kepadatan Penduduk Per Kecamatan	20
Tabel 4.3	Laju Pertumbuhan Penduduk Per Kecamatan Kabupaten Aceh Timur ...	22
Tabel 4.4	Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin	23
Tabel 4.5	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur	24
Tabel 4.6	Rasio Jenis Kelamin Tahun 2023	25
Tabel 4.7	Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) Kabupaten Aceh Timur 2023	27
Tabel 4.8	Rasio Ketergantungan Penduduk Per Kecamatan Kabupaten Aceh Timur Tahun 2023	28
Tabel 4.9	Angka Perkawinan Kasar dan Umum di Kabupaten Aceh Timur Tahun 2023	29
Tabel 4.10	Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur Kabupaten Aceh Timur 2023	30
Tabel 4.11	Rata-Rata Umur Kawin Pertama Kabupaten Aceh Timur 2023	31
Tabel 4.12	Angka Perceraian Kasar dan Umum Kabupaten Aceh Timur 2023	32
Tabel 4.13	Jumlah Keluarga Dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga	33
Tabel 4.14	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur	34
Tabel 4.15	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.16	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin	36
Tabel 4.17	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan	37
Tabel 4.18	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pekerjaan	38
Tabel 4.19	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Tahun 2023	39
Tabel 4.20	Jumlah Penduduk Menurut Agama Tahun 2023	40
Tabel 4.21	Jumlah Penduduk Menurut Agama Per Kecamatan	41
Tabel 4.22	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan Yang Disandang	43
Tabel 4.23	Angka Kelahiran Umum Kabupaten Aceh Timur Tahun 2023	44

Tabel 4.24	Angka Kelahiran Kasar (CBR) Kabupaten Aceh Timur Tahun 2023	45
Tabel 4.25	Jumlah Kematian Yang Dilaporkan Kabupaten Aceh Timur Tahun 2023	47
Tabel 4.26	Angka Kematian Kasar Kabupaten Aceh Timur 2023	48
Tabel 4.28	Rasio Anak dan Perempuan Tahun 2023	49
Tabel 4.29	Rata-Rata Lama Sekolah	51
Tabel 4.30	Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja per Kecamatan 2023	52
Tabel 4.31	Jumlah Dan Proporsi Angkatan Kerja Kabupaten Aceh Timur Tahun 2023	53
Tabel 4.32	Angka Partisipasi Angkatan Kerja Tahun 2023	54
Tabel 4.33	Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin Tahun 2023	55
Tabel 4.34	Angka Pengangguran Terbuka Tahun 2023	58
Tabel 4.35	Angka Penyandang Cacat Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2023	59
Tabel 4.36	Angka Penyandang Disabilitas Per Kecamatan Aceh Timur Tahun 2023	60
Tabel 4.37	Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah PerKecamatan Aceh Timur 2023	61
Tabel 4.38	Angka Migrasi Masuk	63
Tabel 4.39	Angka Migrasi Keluar/Pindah	64
Tabel 4.40	Angka Migrasi Neto Kabupaten Aceh Timur	65
Tabel 5.1	Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga Kabupaten Aceh Timur 2023	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Aceh Timur	10
Gambar 4.1 Piramida Penduduk Kabupaten Aceh Timur Tahun 2023	26



BAB 1

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kependudukan adalah hal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Pengelolaan kependudukan adalah upaya terencana untuk mengarahkan perkembangan kependudukan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi penduduk. Perkembangan kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan. .

Paradigma baru tentang pembangunan sudah bergeser pada pentingnya pembangunan berdimensi pada manusia (*people centered development*). Penduduk bukan hanya sebagai obyek dari pembangunan tapi sekaligus sebagai subjek dari pembangunan. Artinya penduduk berperan penting dalam kesuksesan semua aspek pembangunan.

Aspek kependudukan memiliki posisi yang sangat penting dan strategis. Berbagai aktivitas pembangunan dan pelayanan yang dilaksanakan oleh Pemerintah, baik Pusat maupun Daerah, tidak akan terlepas dari aspek kependudukan. Tujuan pembangunan dan pelayanan adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan penduduk dalam seluruh aspek kehidupan. Oleh karena itu, untuk terwujudnya pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat secara efektif dan efisien perlu didukung oleh ketersediaan data penduduk yang tepat, akurat, mutakhir dan terolah.

Data kependudukan memegang peran penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun swasta dan masyarakat. Oleh karena itu, ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan (Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan) menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Daerah harus didasarkan pada data dan informasi

yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya. Selain itu, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam basis data kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan.

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan mutakhir, secara terus menerus dilakukan validasi, baik yang dilakukan oleh petugas atau operator yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, maupun melalui proses pelayanan Administrasi Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) di wilayah Kabupaten Aceh Timur, dengan demikian dapat lebih meningkatkan akurasi dan validitas data. Berdasarkan basis data Kependudukan tersebut kami menyusun Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Aceh Timur yang menggambarkan situasi dan kondisi demografi di Kabupaten Aceh Timur yang meliputi berbagai variabel Data Kependudukan.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Aceh Timur Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi dan gambaran mengenai kondisi dan perkembangan kependudukan di Kabupaten Aceh Timur;
2. Menjadi salah satu referensi bahan pertimbangan para pengambil kebijakan dalam perencanaan pembangunan di Kabupaten Aceh Timur.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Aceh Timur adalah sebagai berikut :

1. Kuantitas Penduduk, meliputi jumlah dan persebaran penduduk serta karakteristik demografi;
2. Kualitas penduduk, meliputi aspek kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;

3. Mobilitas penduduk, meliputi mobilitas permanen dan non permanen;
4. Kepemilikan dokumen kependudukan, meliputi kartu keluarga, kartu tanda penduduk, kartu identitas anak dan akta pencatatan sipil

D. Pengertian Umum

Dalam rangka memberikan kesamaan persepsi tentang beberapa istilah yang digunakan maka beberapa pengertian umum yang ada dalam penyusunan buku profil kependudukan ini adalah sebagai berikut :

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia;
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat;
3. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan;
4. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan;
5. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain;
6. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil;
7. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat;
8. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak;
9. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi wilayah;

10. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan;
11. **Mobilitas Penduduk Permanen** (Migrasi) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional);
12. **Mobilitas Penduduk Non Permanen** (*circulation/sirkuler*) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk tidak menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif. Mobilitas penduduk non permanen dibagi menjadi dua yaitu ulang-alik atau nglaju (*commuting*) dan menginap/mondok;
13. **Angka Migrasi Masuk** adalah banyaknya migran masuk kedalam suatu wilayah di setiap seribu penduduk dalam satu tahun;
14. **Angka Migrasi Keluar** adalah banyaknya migrant keluar dari suatu wilayah di setiap seribu penduduk dalam satu tahun;
15. **Urbanisasi** adalah suatu proses bertambahnya konsentrasi penduduk di perkotaan dan atau proses perubahan suatu daerah perdesaan menjadi perkotaan, baik secara fisik maupun ukuran-ukuran spasial dan/atau bertambahnya fasilitas perkotaan, serta lembaga-lembaga sosial, maupun perilaku masyarakatnya;
16. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun;
17. **Penduduk Yang Termasuk Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15–64) tahun yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha;
18. **Penduduk Yang Termasuk Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15–64) tahun yang masih sekolah, mengurus rumah tanggadan pensiun;
19. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh penduduk dan disampaikan penduduk sebagai pekerjaannya pada saat melaporkan biodatanya kepada petugas registrasi penduduk di kelurahan.
20. **Angka Partisipasi Angkatan Kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja;
21. **Mencari Pekerjaan Atau Penganggur Terbuka** adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha;

22. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tertinggi, selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Termasuk pula kegiatan dari mereka yang sedang libur sekolah;
23. **Mengurus Rumah Tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya : ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu rumah tangga; sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja;
24. **Kegiatan Lainnya** adalah mereka yang melakukan suatu pekerjaan di luar jenis pekerjaan yang telah ditetapkan dalam SIAK;
25. **Pendidikan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah);
26. **Jenis Pekerjaan** adalah macam pekerjaan yang sedang dilakukan oleh penduduk, berdasarkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK);
27. **Status Pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan berdasarkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK);
28. **Angka Pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja;
29. **Lahir Hidup** adalah : a) Suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau gerakan otot; b) Banyaknya kelahiran hidup dari sekelompok atau beberapa kelompok wanita selama masa reproduksinya;
30. **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan;
31. **Angka Kelahiran Total** (*Total Fertility Rate/TFR*) adalah rata-rata banyaknya anak yang akan dimiliki oleh seorang wanita pada masa reproduksinya jika ia mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung;
32. **Kematian atau Mortalitas menurut WHO** adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup;

33. **Pertumbuhan Penduduk** adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto;
34. **Angka Pertumbuhan Penduduk** adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya;
35. **Proporsi penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokan tertentu, seperti umur dan jenis kelamin;
36. **Rasio Jenis Kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan;
37. **Piramida Penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik;
38. **Rasio Ketergantungan Atau Rasio Beban Tanggungan** (*Dependency Ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan 9 banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif;
39. **Rasio Kepadatan Penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu;
40. **Angka Perkawinan Kasar** adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu;
41. **Angka Perkawinan Umum** adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu;

42. **Angka Perceraian Kasar** adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu;
43. **Angka Perceraian Umum** adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu



BAB 2

GAMBARAN UMUM DAERAH

BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH

A. Letak Geografis Daerah

Secara geografis Kabupaten Aceh Timur terletak antara 4°09'21,08" - 5°06'02,16" Lintang Utara dan 97°15'22,07 " - 97°34'47,22" Bujur Timur dengan ketinggian wilayah yang cukup beragam berkisar antara 0 sampai dengan 240 meter di atas permukaan laut (mdpl) dan kemiringan antara 1 sampai dengan 5 derajat.

Kabupaten Aceh Timur termasuk daerah beriklim tropis yang dipengaruhi oleh angin musim, sehingga musim kemarau dengan angin Timur (Juni-Desember) dan musim hujan dengan angin Barat (September - Maret) dan diselingi oleh musim pancaroba. Suhu rata-rata di Kabupaten Aceh Timur berkisar antara 26°C-30°C.

Adapun batas administrasi daerah Kabupaten Aceh Timur berbatasan dengan beberapa daerah Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi Aceh, yaitu :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Aceh Utara dan Selat Malaka;
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka dan Kota Langsa;
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Langsa, Kabupaten Gayo Lues dan Kabupaten Aceh Tamiang;
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Utara, Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah.

Berdasarkan aspek administrasi menurut SK Gubernur Aceh No. 19 Tahun 1999 luas wilayah Kabupaten Aceh Timur 6.040,60 Km² atau sekitar 10,53 persen dari luas Aceh. Luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Serbajadi yang memiliki luas 2.165,66 km² dan Luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Darul Falah yang memiliki luas 42.40 km². Kabupaten Aceh Timur terbagi ke dalam 24 Kecamatan, 59 Mukim, dan 513 Gampong, dengan wilayah laut kewenangan (sejauh 4 mil dan sepanjang garis pantai), serta wilayah udara di atas daratan dan lautan sesuai dengan kewenangan perundang-undangan.

Kabupaten Aceh Timur memiliki letak yang strategis sebagai penghubung antara Provinsi Aceh dengan Provinsi Sumatera Utara. Setidaknya terdapat 14 kecamatan yang terletak di jalur utama provinsi di pantai timur (Jalur Medan – Banda Aceh), sehingga

Kabupaten Aceh Timur memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Ibukota dari Kabupaten Aceh Timur adalah Idi dengan pusat pemerintahan Kabupaten Aceh Timur berada di Kecamatan Idi Rayeuk.

Tabel 2.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan

NO	KECAMATAN	IBUKOTA KECAMATAN	LUAS (km ²)	PERSENTASE
1	Darul Aman	Idi Cut	131,50	2,18
2	Julok	Kuta Binjee	234,36	3,88
3	Idi Rayeuk	Idi	79,60	1,32
4	Birem Bayeun	Birem Bayeun	253,68	4,20
5	Serbajadi	Lokop	2.165,66	35,85
6	Nurussalam	Keude Bagok Sa	137,07	2,27
7	Peureulak	Peureulak	318,02	5,26
8	Rantau Selamat	Bayeun	159,80	2,65
9	Simpang Ulim	Seuneubok Simpang	123,80	2,05
10	Ranto Peureulak	Ranto Panjang	129,00	2,14
11	Pante Bidari	Lhok Nibong	233,25	3,86
12	Madat	Madat	200,84	3,32
13	Indra Makmu	Alue Ie Mirah	89,05	1,47
14	Idi Tunong	Buket Teukuh	74,70	1,24
15	Banda Alam	Panton Rayeuk M	90,95	1,51
16	Peudawa	Seuneubok Peunteut	78,90	1,31
17	Peureulak Timur	Alue Tho	182,70	3,02
18	Peureulak Barat	Beusa Seubrang	92,30	1,53
19	Sungai Raya	Labuhan Keude	189,00	3,13
20	Simpang Jernih	Simpang Jernih	844,63	13,98
21	Darul Ihsan	Keude Dua	54,50	0,90
22	Darul Falah	Tunong Ulee Gajah	42,40	0,70
23	Idi Timur	Keude Redep	55,15	0,91
24	Peunaron	Arul Pinang	79,74	1,32
ACEH TIMUR			6.040,60	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Timur

dan terendah terdapat pada Kecamatan Serba Jadi merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk terendah yaitu 3.51 jiwa per kilometer persegi.

Persebaran Penduduk merupakan masalah kependudukan yang cukup rumit, dikarenakan persebaran penduduk akan memiliki dampak terhadap permasalahan ekonomi dan sosial. Persebaran penduduk yang dilakukan secara merata akan memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan persebaran penduduk yang memiliki ketimpangan akan memberikan masalah baik dari segi sosial dan ekonomi pada daerah tersebut. Maka persebaran penduduk yang tidak merata diharapkan untuk dipecahkan secara berhati-hati karena hal ini akan ditujukan untuk pemerataan pembangunan dan untuk kesejahteraan rakyat dan terhindar dari timbulnya kerawanan sosial.

C. Gambaran Ekonomi Daerah

Berdasarkan data laporan realisasi anggaran pemerintah Kabupaten Aceh Timur yang dihimpun dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, pendapatan asli daerah adalah Rp 175.928.281.906,00 dengan rincian pendapatan pajak daerah sejumlah Rp 24.425.015.302,00, hasil retribusi daerah Rp 1.798.000.000,00, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan Rp 3.000.000.000,00 dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah senilai Rp 146.705.266.604,00.

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM pada tahun 2023 terdapat total 401 koperasi yang ada di Kabupaten Aceh Timur. Dengan rincian 271 unit koperasi aktif dan 130 koperasi lainnya tidak aktif. Jumlah aset koperasi di Kabupaten Aceh Timur berjumlah RP 66.378.116,00 dan jumlah omset sebesar Rp 78.474.010,00 sedangkan untuk SHU berjumlah 2.345.292,00.

Kemudian, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Timur, pengeluaran per kapita penduduk Kabupaten Aceh Timur pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 1.046.189,00 dengan rincian untuk komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga sejumlah Rp 195.293,00, aneka komoditas dan jasa sejumlah Rp 94.056,00, kemudian untuk pakaian, alas kaki dan tutup kepala sejumlah Rp 51.996,00, komoditas tahan lama sejumlah Rp 20.657,00, untuk pajak, pungutan dan asuransi sejumlah Rp 42.476,00 dan keperluan pesta dan upacara/kenduri Rp 7.100,00. Artinya secara rata-rata pengeluaran penduduk Aceh Timur selama setahun adalah Rp

1.046.189,00. Pengeluaran perkapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Gambaran umum mengenai kemajuan ataupun kemunduran perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang diperoleh melalui perkembangan PDRB atas dasar harga konstan. PDRB atau produk domestik regional bruto adalah nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang dihasilkan pada suatu wilayah domestik yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen ataupun non residen. Tahun 2023 nilai PDRB ADHD Kabupaten Aceh Timur sebesar 13.008,66 miliar rupiah, nilai ini terjadi peningkatan dibanding 2 tahun sebelumnya sebesar 1.358,83 miliar rupiah yang mencapai nilai 11.654,83 miliar rupiah.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Timur untuk distribusi persentase PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha, untuk bidang pertanian, kehutanan dan perikanan menyumbang persentase terbesar yaitu 344,31%, disusul oleh *food allowance* sebesar 25%, perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 9.34%, administrasi pemerintahan, pertanahan dan jaminan sosial wajib sebesar 8.32%, konstruksi 6.98%, pertambangan dan penggalian sebesar 5.71% dan yang terakhir dari sektor transportasi dan perdagangan sejumlah 4.99%.

D. Potensi Daerah

Melihat dari karakteristik wilayah dan keadaan topografi Kabupaten Aceh Timur, maka terdapat tiga sektor yang bisa menjadi andalan Kabupaten Aceh Timur dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakatnya, yaitu Sektor pertanian, perkebunan, sektor perikanan dan sektor pariwisata. Sektor pertanian masih menjadi sektor yang memiliki peran utama dalam perekonomian Kabupaten Aceh Timur.

1. Sektor Pertanian dan Perkebunan

Sektor pertanian dan perkebunan merupakan salah satu sektor unggulan yang menjadi arah kebijakan pembangunan pemerintah daerah. Berikut data yang dihimpun

dari Dinas Perkebunan dan Peternakan untuk luas areal tanaman perkebunan menurut kecamatan dan jenis tanaman tahun 2023.

Tabel 2.2 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Tahun 2023

NO	KECAMATAN	TANAMAN PERKEBUNAN					
		KELAPA DALAM	SAGU	KARET	KELAPA SAWIT	KOPI	KAPUK
1	Darul Aman	626,00	3,00	241,00	455,00	4,50	-
2	Julok	151,75	-	570,00	918,36	4,00	-
3	Idi Rayeuk	686,00	-	769,00	1.486,70	-	-
4	Birem Bayeun	360,00	11,50	2.787,00	1.749,00	-	4.50,00
5	Serbajadi	8,50	1,50	119,00	54,00	4,00	-
6	Nurussalam	373,00	3,50	1.299,00	279,00	6,00	-
7	Peureulak	433,50	26,00	49,00	1.736,40	-	-
8	Rantau Selamat	985,00	1,00	322,00	2.219,04	-	-
9	Simpang Ulim	97,00	15,00	761,00	950,33	11,00	13,50
10	Ranto Peurelak	75,50	-	645,00	1.101,87	123,00	-
11	Pante Bidari	545,00	-	-	631,00	79,00	-
12	Madat	14,172	14,160	28,332	14,423	16,00	-
13	Indra Makmu	316,00	0,50	2.843,00	702,71	5,00	-
14	Idi Tunong	536,50	22,30	57,00	597,35	-	1,10
15	Banda Alam	151,00	-	26,00	212,00	-	-
16	Peudawa	356,00	-	16,50	475,43	-	-
17	Peureulak Timur	214,50	50,00	2.849,00	5.818,20	29,00	1,50
18	Peureulak Barat	52,00	-	1.564,00	5.904,73	182,50	5,00
19	Sungai Raya	364,45	10,00	172,50	1.257,35	-	1,00
20	Simpang Jernih	74,00	4,00	3.730,00	1.326,52	15,00	2,00
21	Darul Ihsan	156,00	7,50	1.363,00	568,00	-	-
22	Darul Falah	227,00	6,00	1.153,50	191,00	5,50	2,00
23	Idi Timur	325,00	-	729,00	754,85	-	-
24	Peunaron	202,15	6,00	1.588,00	1.338,26	2,75	-
ACEH TIMUR		7.575,65	174,80	23.545,10	30.944,39	487,25	30,60

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan

Berdasarkan sektor perkebunan sendiri, komoditas perkebunan yang mendominasi luas lahannya di seluruh kecamatan dalam wilayah Kabupaten Aceh Timur diantaranya adalah kelapa dalam yang memiliki luas lahan 7.575,65 (Ha), kelapa sawit yang memiliki luas lahan 30.944,39 (Ha), pinang yang memiliki luas lahan 2.842 (Ha), kakao yang memiliki luas lahan 13.572,50 (Ha) dan karet yang memiliki luas lahan 23.545,10 (Ha).

Lanjutan Tabel 2.2

NO	KECAMATAN	TANAMAN PERKEBUNAN						
		PINANG	KAKAO	LADA	KEMIRI	TEBU	TEMLAKAU	AREN
1	Darul Aman	182,00	504,75	-	3,00	2,00	-	-
2	Julok	32,50	81,00	-	48,00	-	0,30	-
3	Idi Rayeuk	83,00	1.510	-	-	-	-	-
4	Birem Bayeun	117,50	269,00	-	13,50	2,50	4.10	2,10
5	Serbajadi	57,00	79,50	-	-	-	-	10,50
6	Nurussalam	15,00	38,00	-	2,00	-	-	-
7	Peureulak	26,00	76,00	-	-	2,00	0,30	-
8	Rantau Selamat	63,00	160,00	-	15,00	3,00	31,60	-
9	Simpang Ulim	528,00	974,00	0,70	55,00	-	-	21,00
10	Ranto Peurelak	147,00	975,00	-	523,00	-	-	7,00
11	Pante Bidari	154,50	83,00	7,00	-	0,50	-	-
12	Madat	82,00	82,00	2,60	-	16,40	-	3,20
13	Indra Makmu	126,00	96,50	-	1,00	2,00	0,10	-
14	Idi Tunong	77,00	956,00	5,20	6,50	1,00	-	2,10
15	Banda Alam	48,00	43,00	-	-	1,50	-	-
16	Peudawa	50,00	223,00	-	-	1,50	-	-
17	Peureulak Timur	210,00	3.942,75	-	100,00	2,00	4,10	5,75
18	Peureulak Barat	182,50	5,00	-	18,00	1,00	-	8,50
19	Sungai Raya	194,00	260,00	0,10	2,00	2,50	-	-
20	Simpang Jernih	107,00	266,00	1,25	6,50	3,00	-	-
21	Darul Ihsan	84,50	246,00	1,10	4,50	1,00	-	-
22	Darul Falah	21,00	39,00	-	2,00	-	1,50	-
23	Idi Timur	133,00	692,50	-	-	1,00	1,50	-
24	Peunaron	81,00	106,50	-	3,00	2,00	-	-
ACEH TIMUR		2.842,00	13.572,50	17,95	803,00	44,90	43,50	60,15

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan

Kabupaten Aceh Timur merupakan salah satu wilayah yang memiliki luas lahan sawah tertinggi di Provinsi Aceh. Mayoritas lahan di Kabupaten Aceh Timur merupakan lahan sawah, yakni mencapai 19.453 hektar. Untuk lahan sawah yang telah dilalui lahan irigasi sebesar 57,51% atau sebesar 8.266 hektar, sedangkan selebihnya merupakan sawah tadah hujan.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura luas panen tanaman sayuran menurut kecamatan dan jenis tanaman di Kabupaten Aceh Timur, pada tahun 2023 untuk jenis tanaman sayuran bayam luas panennya sebesar 1 (Ha), cabai rawit 10 (Ha), kacang panjang 54 (Ha), kangkung 12 (Ha), ketimun 26 (Ha), semangka 29 (Ha), dan terung 34 (Ha).

2. Sektor Perikanan

Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki sumber daya kelautan terbesar adalah Provinsi Aceh. Provinsi Aceh merupakan provinsi yang terletak di ujung barat Indonesia. Letak strategis Provinsi Aceh ini menjadikan Provinsi Aceh sebagai wilayah yang memiliki potensi hasil tangkapan laut yang beranekaragam. Potensi hasil tangkapan laut ini dapat menggerakkan perekonomian daerah, meningkatkan pendapatan masyarakat, peningkatan devisa negara, swasembada hewani, dan peningkatan devisa negara, serta menciptakan lapangan pekerjaan yang produktif.

Potensi hasil tangkap laut Provinsi Aceh memiliki jumlah yang berbeda di setiap Pelabuhan Perikanan, salah satu Pelabuhan Perikanan terbesar di Provinsi Aceh adalah Pelabuhan Perikanan Kuala Idi di Kabupaten Aceh Timur. Pelabuhan Perikanan Kabupaten Aceh Timur langsung berbatasan dengan Selat Malaka dan menjadikannya sebagai salah satu Pelabuhan Perikanan tersibuk di Provinsi Aceh (aktif 24 jam).

Kabupaten Aceh Timur yang merupakan kawasan yang memiliki potensi Sumber Daya Perikanan dan Kelautan yang besar. Pemerintah Kabupaten Aceh Timur terus berupaya untuk mewujudkan industrialisasi perikanan melalui optimalisasi dalam peningkatan Angka Konsumsi Ikan kepada sasaran perseorangan. Angka konsumsi ikan adalah jumlah kilogram ikan yang dikonsumsi masyarakat selama satu tahun dalam bentuk konversi setara konsumsi ikan utuh segar. Usaha di Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan di Kabupaten Aceh Timur Sampai saat ini kegiatan usaha Perikanan di Kabupaten Aceh Timur masih bersifat tradisional dan teknologi yang digunakan masih relative rendah. Kendala dan hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian sasaran pada Bidang Penguatan Daya Saing Produk Perikanan pada Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Timur antara lain adalah masih kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang masih belum memadai dan factor eksternal berupa musim yang tidak dapat diperkirakan serta Keberhasilan serta percepatan pembangunan daerah selain didukung oleh ketersediaan sumberdaya alam, juga sangat ditentukan oleh tersedianya sumberdaya manusia yang handal. Pembangunan Perikanan di kabupaten Aceh Timur secara berkesinambungan harus memperhatikan program dan kegiatan yang dijadikan prioritas utama, mengingat keterbatasan dana pembangunan Daerah Kabupaten Aceh Timur

tanpa memperhatikan program yang dijadikan prioritas utama tersebut maka pembangunan Perikanan berjalan secara tidak efektif dan efisien.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Timur total produksi perikanan tangkap pada tahun 2023 mencapai 22.168,3 ton, total produksi perikanan budidaya 2023 mencapai 15.551 ton, ekspor mencapai 8.098,6 ton dan produksi ikan non pangan mencapai 115,99 ton.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik jenis ikan dengan produksi dan nilai produksi terbesar adalah ikan jenis tongkol como dengan produksi yang mencapai 4.804.724 ton dengan nilai produksi Rp 105.703.928.000,00, ikan layang deles dengan produksi yang mencapai 4.771.669 ton dengan nilai produksi Rp 100.205.049.000,00 dan ikan cakalang dengan produksi yang mencapai 3.115.042 ton dengan nilai produksi Rp 71.645.966.000,00.

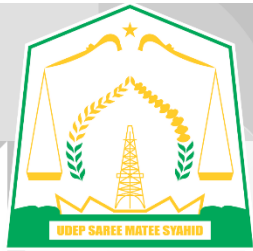
3. Sektor Pariwisata

Pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Aceh Timur adalah pembangunan pariwisata yang bersifat berkelanjutan dan bertujuan untuk mengangkat peran masyarakat sebagai pelaku dan juga penikmat hasil dari pembangunan kepariwisataan itu sendiri. Kelompok sadar wisata di Kabupaten Aceh Timur sangat berperan dalam hal ini dan terus didorong oleh pemerintah daerah melalui pelatihan-pelatihan dan juga fasilitasi dalam membantu mengembangkan objek dan daya tarik wisata yang tersebar di desa-desa di seluruh wilayah Kabupaten Aceh Timur. Promosi kepariwisataan Kabupaten Aceh Timur juga telah mengalami peningkatan dalam hal jangkauan luas penyebaran informasi kepariwisataan. Kabupaten Aceh Timur telah aktif berpromosi melalui iklan promosi di sosial media pariwisata nasional dan juga pameran potensi pariwisata daerah Provinsi Aceh.

Selain promosi, *event* berkelas provinsi dan nasional juga sudah mulai dilaksanakan di Kabupaten Aceh Timur, seperti Jelajah Pesona Jaluh Rempah, Festival Dikee, Festival Kuliner Aceh Timur, Road Race dan berbagai event lainnya. Terdapat banyak destinasi wisata unggulan Kabupaten Aceh Timur yang sangat berpotensi untuk dikembangkan, seperti : Pantai Kuala Mak Leuge Di Kecamatan Peureulak, Pantai Paya Dua Di Kecamatan Peudawa, Pantai Kuala Peudawa di Kecamatan Peudawa, Pantai

Kuala Peulangi di Kecamatan Idi Timur, Air Terjun Weh Hilang, Pantai Kuala Beukah Di Kecamatan Peureulak, Situs Kerajaan Peureulak Dan Makam Sultan Sayed Maulana Abdul Aziz Syah Di Kecamatan Peureulak, Air Terjun Sendang Sari Di Kecamatan Birem Bayeun, dan berbagai wisata lainnya.

Data yang dihimpun dari Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Timur, terdapat 8 hotel serta penginapan di wilayah Kabupaten Aceh Timur dan sepanjang tahun 2023 terdapat 14.630 wisatawan domestik dan 38 wisatawan mancanegara yang mengunjungi Kabupaten Aceh Timur.



BAB 3

SUMBER DATA

BAB III

SUMBER DATA

Profil pengembangan kependudukan kabupaten Aceh Timur tahun 2023 dalam penyusunannya menggunakan beberapa sumber data sesuai dengan Permendagri no 65 tahun 2010 pasal 17 yaitu data registrasi, non registrasi dan data dari lintas sektor.

A. Registrasi

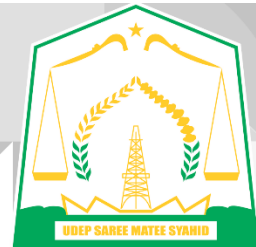
Data registrasi adalah data yang diperoleh dari data kependudukan yang terstruktur sebagai hasil dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil sehingga akurasi data tersebut dapat dipertanggungjawabkan karena dilakukan pemutakhiran sepanjang waktu melalui proses pelayanan administrasi kependudukan yang kemudian tersimpan ke dalam database kependudukan pada Sistem Administrasi Kependudukan (SIAK). Data registrasi diperoleh dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil kabupaten Aceh Timur seperti data Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP) maupun Akta Pencatatan Sipil (Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan, Akta Perceraian, Akta Pengesahan Anak dan akta lainnya), yang kontribusi data tersebut tercatat dan tersimpan dalam database kependudukan Kabupaten Aceh Timur yang sudah menggunakan SIAK Terpusat.

B. Non Registrasi

Data non Registrasi adalah data berasal dari data non-registrasi seperti data letak geografis daerah, data kondisi demografis daerah, data yang menggambarkan ekonomi daerah dan data potensi daerah.

C. Data Dari Lintas Sektor

Data Lintas sektor adalah data yang berasal dari Perangkat Daerah (PD) Pemerintah Kabupaten Aceh Timur, seperti Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM, Dinas Perkebunan dan Peternakan, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, serta dari Dinas/Instansi terkait lainnya.



BAB 4

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

BAB IV

PERKEMBANGAN PENDUDUK

A. Kuantitas Penduduk

a. Jumlah dan Persebaran Penduduk

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten Aceh Timur pada DKB semester I tahun 2023 berjumlah 445.666 jiwa, dengan 224.138 jiwa penduduk laki-laki dan 221.528 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu pada DKB semester II tahun 2023 jumlah penduduk meningkat dengan total jumlah 449,796 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 226.316 jiwa dan perempuan berjumlah 223.480 jiwa. Penduduk ini mendiami 6.040,60 Km² atau sekitar 10,53 persen dari luas Aceh, yang terbagi ke dalam 24 Kecamatan, 59 Mukim, dan 513 Gampong. Penduduk dengan jumlah terbesar di Kecamatan Peureulak yaitu berjumlah 49,202 jiwa dan terkecil di Kecamatan Simpang Jernih sebesar 3,784 jiwa. Berdasarkan jenis kelamin, penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan hampir di setiap kecamatan. Untuk lebih jelas, jumlah dan proporsi penduduk per kecamatan menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini .

Tabel 4.1 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Aceh Timur Tahun 2023

NO	KECAMATAN	DKB SEMESTER I 2023			DKB SEMESTER II 2023		
		LK	PR	TOTAL	LK	PR	TOTAL
1	Darul Aman	11,322	11,129	22,451	11,479	11,248	22,727
2	Julok	14,068	14,029	28,097	14,107	14,040	28,147
3	Idi Rayeuk	20,529	20,582	41,111	20,639	20,684	41,323
4	Birem Bayeun	15,133	14,379	29,512	15,171	14,367	29,538
5	Serbajadi	3,715	3,656	7,371	3,821	3,782	7,603
6	Nurussalam	9,245	9,399	18,644	9,334	9,531	18,865
7	Peureulak	24,444	24,299	48,743	24,706	24,496	49,202
8	Rantau Selamat	6,741	6,399	13,140	6,882	6,493	13,375
9	Simpang Ulim	11,174	11,045	22,219	11,145	11,078	22,223
10	Ranto Peurelak	13,910	13,730	27,640	14,085	13,846	27,931
11	Pante Bidari	13,515	13,499	27,014	13,673	13,613	27,286
12	Madat	14,172	14,160	28,332	14,423	14,396	28,819
13	Indra Makmu	8,578	8,078	16,656	8,614	8,113	16,727

NO	KECAMATAN	DKB SEMESTER I 2023			DKB SEMESTER II 2023		
		LK	PR	TOTAL	LK	PR	TOTAL
14	Idi Tunong	6,210	6,107	12,317	6,268	6,218	12,486
15	Banda Alam	4,676	4,704	9,380	4,723	4,706	9,429
16	Peudawa	6,841	6,819	13,660	6,885	6,874	13,759
17	Peureulak Timur	7,574	7,492	15,066	7,701	7,665	15,366
18	Peureulak Barat	9,210	9,277	18,487	9,263	9,303	18,566
19	Sungai Raya	6,740	6,592	13,332	6,832	6,669	13,501
20	Simpang Jernih	1,890	1,915	3,805	1,879	1,905	3,784
21	Darul Ihsan	3,921	4,004	7,925	3,959	4,044	8,003
22	Darul Falah	2,021	2,007	4,028	2,020	2,000	4,020
23	Idi Timur	3,744	3,720	7,464	3,815	3,794	7,609
24	Peunaron	4,765	4,507	9,272	4,892	4,615	9,507
ACEH TIMUR		224.138	221.528	445.666	226.316	223.480	449.796

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

b. Rasio Kepadatan Penduduk

Rasio Kepadatan Penduduk adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah. Kepadatan penduduk juga dapat diartikan seberapa banyaknya jumlah penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu. Kepadatan penduduk merupakan kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun akibat perubahan jumlah penduduk secara alami (lahir-mati) ataupun karena perpindahan penduduk. Kabupaten Aceh Timur memiliki luas wilayah 6.040,60 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 449,796 jiwa. Kecamatan dengan luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Serba Jadi dengan luas 2.165,66 km², sedangkan kecamatan dengan luas terkecil yaitu Kecamatan Darul Falah seluas 42,40 km².

Tabel 4.2 Kepadatan Penduduk Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	LUAS WILAYAH (km ²)	KEPADATAN PENDUDUK
1	Darul Aman	22,727	131,50	172.83
2	Julok	28,147	234,36	120.10
3	Idi Rayeuk	41,323	79,60	519.13
4	Birem Bayeun	29,538	253,68	116.44
5	Serbajadi	7,603	2.165,66	3.51
6	Nurussalam	18,865	137,07	137.63
7	Peureulak	49,202	318,02	154.71
8	Rantau Selamat	13,375	159,80	83.70
9	Simpang Ulim	22,223	123,80	179.51

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	LUAS WILAYAH (km ²)	KEPADATAN PENDUDUK
10	Ranto Peurelak	27,931	129,00	216.52
11	Pante Bidari	27,286	233,25	116.98
12	Madat	28,819	200,84	143.49
13	Indra Makmu	16,727	89,05	187.84
14	Idi Tunong	12,486	74,70	167.15
15	Banda Alam	9,429	90,95	103.67
16	Peudawa	13,759	78,90	174.39
17	Peureulak Timur	15,366	182,70	84.11
18	Peureulak Barat	18,566	92,30	201.15
19	Sungai Raya	13,501	189,00	71.43
20	Simpang Jernih	3,784	844,63	4.48
21	Darul Ihsan	8,003	54,50	146.84
22	Darul Falah	4,020	42,40	94.81
23	Idi Timur	7,609	55,15	137.97
24	Peunaron	9,507	79,74	119.22
ACEH TIMUR		449,796	6.040,60	74.46

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan persebaran penduduk antar Kecamatan di Kabupaten Aceh Timur tidaklah merata, Kecamatan Idi Rayeuk merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 519.13 jiwa/km², diikuti Kecamatan Ranto Peureulak dengan kepadatan sebesar 216.52 jiwa/km², sedangkan Kecamatan Serba Jadi merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk terendah yaitu 3.51 jiwa/km².

Hal yang wajar jika Kecamatan Idi Rayeuk merupakan kecamatan terpadat dibandingkan dengan kecamatan lainnya, karena sebagian besar dari luas wilayahnya di dominasi oleh pemukiman, perkantoran, pertokoan.

c. Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya. Angka pertumbuhan penduduk merupakan salah satu indikator yang berguna untuk melihat kecenderungan dan memproyeksikan jumlah penduduk di masa depan. Secara umum Angka Pertumbuhan Penduduk menggambarkan perubahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun karena migrasi penduduk. Berdasarkan tabel dibawah ini terlihat bahwa laju pertumbuhan penduduk

Kabupaten Aceh Timur tahun 2023 memiliki persentase sebesar 1.83%, yang mana pada tahun 2022 jumlah penduduk Kabupaten Aceh Timur adalah 441.719 jiwa dan pada tahun 2023 adalah 449.796 jiwa. Kecamatan Serba Jadi merupakan kecamatan dengan laju pertumbuhan tertinggi yakni 3.91%, diikuti Kecamatan Peunaron dengan laju pertumbuhan sebesar 3.15%. Kecamatan Simpang Jernih merupakan kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk terendah yakni -0.84 persen. Terjadinya angka pertumbuhan penduduk ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kelahiran, migrasi penduduk, pemutakhiran dan pembersihan data anomali dan ganda.

Tabel 4.3 Laju Pertumbuhan Penduduk Per Kecamatan Kabupaten Aceh Timur

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2022		JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2023		ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK
		n	%	n	%	
1	Darul Aman	22,200	5.03	22,727	5.05	2.37
2	Julok	27,690	6.27	28,147	6.26	1.65
3	Idi Rayeuk	40,773	9.23	41,323	9.19	1.35
4	Birem Bayeun	29,490	6.68	29,538	6.57	0.16
5	Serbajadi	7,317	1.66	7,603	1.69	3.91
6	Nurussalam	18,439	4.17	18,865	4.19	2.31
7	Peureulak	48,375	10.95	49,202	10.94	1.71
8	Rantau Selamat	13,075	2.96	13,375	2.97	2.29
9	Simpang Ulim	22,074	5.00	22,223	4.94	0.68
10	Ranto Peurelak	27,297	6.18	27,931	6.21	2.32
11	Pante Bidari	26,749	6.06	27,286	6.07	2.01
12	Madat	28,006	6.34	28,819	6.41	2.90
13	Indra Makmu	16,556	3.75	16,727	3.72	1.03
14	Idi Tunong	12,112	2.74	12,486	2.78	3.09
15	Banda Alam	9,237	2.09	9,429	2.10	2.08
16	Peudawa	13,548	3.07	13,759	3.06	1.56
17	Peureulak Timur	14,986	3.39	15,366	3.42	2.54
18	Peureulak Barat	18,293	4.14	18,566	4.13	1.49
19	Sungai Raya	13,284	3.01	13,501	3.00	1.63
20	Simpang Jernih	3,816	0.86	3,784	0.84	-0.84
21	Darul Ihsan	7,820	1.77	8,003	1.78	2.34
22	Darul Falah	3,982	0.90	4,020	0.89	0.95
23	Idi Timur	7,383	1.67	7,609	1.69	3.06
24	Peunaron	9,217	2.09	9,507	2.11	3.15
ACEH TIMUR		441,719	100.00	449,796	100.00	1.83

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

d. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Distribusi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat disajikan dalam bentuk tabel menurut umur tunggal, kelompok umur lima tahunan atau kelompok umur yang sesuai dengan kebutuhan seperti pengelompokan umur usia sekolah.

Tabel 4.4 Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	%
00-04	23,376	21,882	45,258	10.06
05-09	25,296	23,901	49,197	10.94
10-14	24,515	22,921	47,436	10.55
15-19	15,721	14,928	30,649	6.81
20-24	20,797	19,894	40,691	9.05
25-29	18,333	17,584	35,917	7.99
30-34	17,879	17,284	35,163	7.82
35-39	17,659	17,743	35,402	7.87
40-44	15,658	15,596	31,254	6.95
45-49	12,396	13,243	25,639	5.70
50-54	11,227	11,126	22,353	4.97
55-59	7,928	8,788	16,716	3.72
60-64	6,168	6,911	13,079	2.91
65-69	4,112	4,483	8,595	1.91
70-74	2,732	3,219	5,951	1.32
>75	2,519	3,977	6,496	1.44
Total	226,316	223,480	449,796	100.00

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Tabel 4.4. di atas menunjukkan bahwa 10,06 persen (45,258 jiwa) penduduk di Kabupaten Aceh Timur merupakan balita. Jika diperhatikan, komposisi penduduk usia anak-anak dan remaja yang berumur 5-19 sebesar 28.30 persen (127,282 jiwa), untuk itu pemerintah Kabupaten Aceh Timur perlu juga memberikan perhatian yang besar

berkaitan dengan pendidikan terhadap anak usia sekolah ini. Selain itu tabel 4.4 menggambarkan juga komposisi penduduk usia kerja (produktif) terbesar yang berada pada penduduk berumur 20-24 tahun yakni 40,691 jiwa (9.05 %). Demikian pula dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki usia kerja yang terbesar berada pada kelompok umur 20-24 tahun, gambaran yang sama untuk penduduk perempuan.

Penduduk menurut kelompok umur ini dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok yakni penduduk usia muda (04-14 tahun), usia produktif (15-64 tahun) dan usia tua (65 tahun ke atas), hal ini untuk mempermudah di dalam analisa maupun perhitungan rasio ketergantungan sebagaimana terlihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	%
04-14	73,187	68,704	141,891	31.55
15-64	143,766	143,097	286,863	63.78
>64	9,363	11,679	21,042	4.68
Total	226,316	223,480	449,796	100.00

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa usia produktif berada pada usia 15-64 dengan jumlah persentase sebesar 63,78 % dan terlihat juga bahwa laki-laki lebih produktif dibandingkan dengan perempuan.

a) Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis kelamin (RJK) atau *Sex Ratio* adalah suatu angka yang menunjukan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk perkembangan perencanaan pembangunan berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Misalnya, dalam bidang pendidikan harus berwawasan *gender* dengan memperhitungkan kedua jenis kelamin dengan mengetahui berapa banyaknya laki-laki dan perempuan dalam umur yang sama.

Tabel 4.6 Rasio Jenis Kelamin Tahun 2023

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
00-04	23,376	21,882	45,258	106.83
05-09	25,296	23,901	49,197	105.84
10-14	24,515	22,921	47,436	106.95
15-19	15,721	14,928	30,649	105.31
20-24	20,797	19,894	40,691	104.54
25-29	18,333	17,584	35,917	104.26
30-34	17,879	17,284	35,163	103.44
35-39	17,659	17,743	35,402	99.53
40-44	15,658	15,596	31,254	100.40
45-49	12,396	13,243	25,639	93.60
50-54	11,227	11,126	22,353	100.91
55-59	7,928	8,788	16,716	90.21
60-64	6,168	6,911	13,079	89.25
65-69	4,112	4,483	8,595	91.72
70-74	2,732	3,219	5,951	84.87
>75	2,519	3,977	6,496	63.34
Total	226,316	223,480	449,796	101.27

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau *Sex Ratio* di Kabupaten Aceh Timur tahun 2023 adalah 101,27 yang artinya jumlah penduduk laki-laki seimbang dengan jumlah penduduk perempuan. Namun demikian, jika dilihat dari kelompok umur, proporsi penduduk perempuan lebih besar pada kelompok umur 55 tahun ke atas. Ini menunjukkan teori yang mengatakan bahwa umur harapan hidup perempuan lebih tinggi di dibandingkan dengan laki-laki adalah benar, karena secara biologis umur harapan hidup perempuan lebih tinggi dibanding dengan laki-laki.

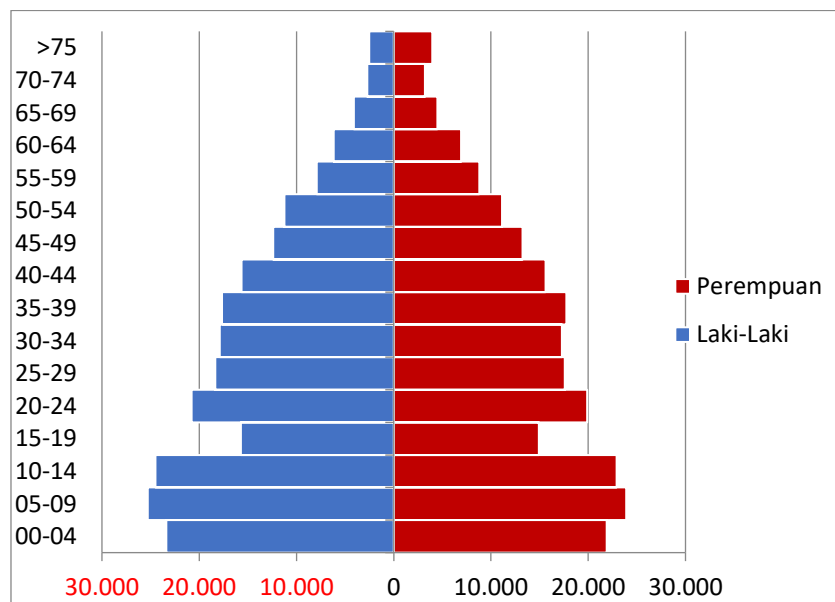
Sedangkan jika dilihat pada kelompok umur 0-4 tahun adalah 106.83 yang artinya terdapat 106-107 balita berjenis kelamin laki-laki dari 100 balita perempuan. Secara biologis jumlah kelahiran bayi laki-laki pada umumnya lebih besar dibanding dengan kelahiran bayi perempuan. Namun bayi laki-laki lebih rentan terhadap kematian dibanding bayi perempuan.

b) Piramida Penduduk

Struktur usia penduduk Kabupaten Aceh Timur menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan

jumlah penduduk. dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok pada rentang umur lima tahunan.

Piramida Penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Sumbu horizontal (dasar piramida penduduk) menunjukkan jumlah penduduk dapat menggunakan jumlah absolute atau persentase; sumbu vertikal menunjukkan umur, baik menurut kelompok umur satu tahunan maupun lima tahunan. Dasar piramida dimulai dengan kelompok umur termuda dan dilanjutkan ke atas untuk kelompok umur yang lebih tua dan biasanya puncak piramida untuk kelompok umur yang lebih tua sering di buat dengan sistem umur terbuka (75+); dan bagian kiri piramida digunakan untuk mewakili penduduk laki-laki dan bagian kanan untuk penduduk perempuan. Piramida penduduk merupakan refleksi struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dimana bentuknya ditentukan oleh kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan penduduk (mobilitas).



Gambar 4.1 Piramida Penduduk Kabupaten Aceh Timur Tahun 2023

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Jenis piramida penduduk Aceh Timur termasuk kategori piramida ekspansif (muda) yang menggambarkan jumlah penduduk muda lebih besar dari pada jumlah penduduk tua. Pada piramida ini terlihat bahwa jumlah penduduk 05-09 tahun menunjukkan jumlah yang paling besar diikuti jumlah penduduk umur 10-14 tahun dan

mengalami penurunan pada jumlah umur penduduk 15-19 dan pada umur 20-24. Sementara penduduk lansia (65 tahun ke atas), menunjukkan proporsi yang kecil

c) Rasio Ketergantungan

Rasio Ketergantungan (*Dependency ratio*) merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Rasio Ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15–64 tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi atau penduduk yang berpotensi sebagai modal pembangunan.

Sedangkan penduduk yang belum produktif (04-14 tahun) dan penduduk yang dianggap kurang produktif atau tidak produktif lagi (65 tahun ke atas). Semakin tingginya persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi dan semakin rendah rasio ketergantungan, maka semakin rendah pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif. Dengan memperhatikan kedua Rasio Ketergantungan tersebut, untuk usia muda dan usia lanjut, kita dapat mengetahui kelompok umur mana yang berkontribusi paling atau sedikit dalam rasio ketergantungan total. Meskipun tidak akurat secara ekonomi, rasio ketergantungan dapat menggambarkan banyaknya penduduk yang harus ditanggung penduduk usia kerja.

Tabel 4.7 Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) Kabupaten Aceh Timur 2023

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	%
04-14	73,187	68,704	141,891	31.55
15-64	143,766	143,097	286,863	63.78
>65	9,363	11,679	21,042	4.68
Total	226,316	223,480	449,796	100.00

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa laki-laki yang berada pada usia 15-64 lebih produktif jika dibandingkan dengan perempuan. Total persentase tingkat ketergantungan pada usia 15-64 tahun sebesar 63,78 %.

Tabel 4.8 Rasio Ketergantungan Penduduk Per Kecamatan Kabupaten Aceh Timur Tahun 2023

No	Kecamatan	Usia Muda	Usia Produktif	Usia Tua	RK Muda	RK Tua	RK Total
1	Darul Aman	7,428	14,310	989	51.91	6.91	58.82
2	Julok	8,685	18,107	1,355	47.96	7.48	55.45
3	Idi Rayeuk	13,009	26,558	1,756	48.98	6.61	55.6
4	Birem Bayeun	8,463	19,645	1,430	43.08	7.28	50.36
5	Serbajadi	2,364	4,986	253	47.41	5.07	52.49
6	Nurussalam	5,765	12,139	961	47.49	7.92	55.41
7	Peureulak	15,731	31,093	2,378	50.59	7.65	58.24
8	Rantau Selamat	3,878	8,912	585	43.51	6.56	50.08
9	Simpang Ulim	6,680	14,267	1,276	46.82	8.94	55.77
10	Ranto Peureulak	8,972	17,675	1,284	50.76	7.26	58.03
11	Pante Bidari	8,734	17,239	1,313	50.66	7.62	58.28
12	Madat	8,889	18,389	1,541	48.34	8.38	56.72
13	Indra Makmu	5,044	10,902	781	46.27	7.16	53.43
14	Idi Tunong	4,218	7,701	567	54.77	7.36	62.13
15	Banda Alam	3,228	5,817	384	55.49	6.6	62.09
16	Peudawa	4,555	8,630	574	52.78	6.65	59.43
17	Peureulak Timur	5,121	9,595	650	53.37	6.77	60.15
18	Peureulak Barat	6,408	11,284	874	56.79	7.75	64.53
19	Sungai Raya	4,232	8,669	600	48.82	6.92	55.74
20	Simpang Jernih	1,177	2,486	121	47.35	4.87	52.21
21	Darul Ihsan	2,751	4,926	326	55.85	6.62	62.46
22	Darul Falah	1,224	2,578	218	47.48	8.46	55.93
23	Idi Timur	2,551	4,708	350	54.18	7.43	61.62
24	Peunaron	2,784	6,247	476	44.57	7.62	52.19
Aceh Timur		141,891	286,863	20,566	49.46	7.17	56.63

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

2. Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

a) Angka Perkawinan Kasar dan Umum

Angka Perkawinan Kasar didefinisikan sebagai persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Perhitungan angka ini adalah menggunakan data banyaknya perkawinan yang terjadi pada waktu tertentu termasuk di dalamnya perkawinan pertama dan perkawinan ulang, dan bukan banyaknya penduduk yang berstatus kawin.

Angka Perkawinan Kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu. Angka Perkawinan Kasar merupakan indikator yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin, tetapi bagi daerah-daerah yang belum atau tidak ada pencatatan perkawinan dan jumlah penduduk menurut umur, maka indikator ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program-program pelayanan keluarga.

Angka Perkawinan Umum didefinisikan sebagai angka yang menunjukkan banyaknya perkawinan di antara penduduk yang sudah layak kawin (biasanya 15 tahun ke atas) per 1.000 penduduk berumur 15 tahun ke atas. Kegunaan indikator Angka Perkawinan Umum sama dengan indikator Angka Perkawinan Kasar, namun lebih cermat karena faktor pembaginya adalah jumlah penduduk dalam usia 15 tahun keatas (usia kawin), sehingga akurasi sasarannya lebih tepat.

Tabel 4.9 Angka Perkawinan Kasar dan Umum di Kabupaten Aceh Timur Tahun 2023

Kelompok Umur	Jumlah Perkawinan	Jumlah Penduduk	Penduduk Usia >15	APK	APU
15-19	95	32,780	32,780	2.9	2.9
20-24	895	39,581	39,581	22.61	22.61
25-29	860	35,915	35,915	23.95	23.95
30-34	341	35,131	35,131	9.71	9.71
35-39	122	35,382	35,382	3.45	3.45
40-44	47	31,228	31,228	1.51	1.51
45-49	30	25,650	25,650	1.17	1.17
50-54	15	22,377	22,377	0.67	0.67
55-59	9	16,748	16,748	0.54	0.54
60-64	4	13,154	13,154	0.3	0.3
65-69	3	8,653	8,653	0.35	0.35
70-74	0	5,989	5,989	0	0
75+	1	6,599	6,599	0.15	0.15

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa Angka perkawinan kasar tertinggi berada di kelompok umur 25-29 dengan angka perkawinan kasar sebesar 23,95 jiwa sedangkan

untuk angka perkawinan umum terbesar sama juga berada di umur 25-29 dengan jumlah angka 23,95 jiwa.

b) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Pembahasan selanjutnya adalah jumlah penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur dan status perkawinan.

Tabel 4.10 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur Kabupaten Aceh Timur 2023

KELOMPOK UMUR	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		JUMLAH PENDUDUK	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
00-04	45,258	19.41	0	0	0	0	0	0	45,258	10.06
05-09	49,197	21.10	0	0	0	0	0	0	49,197	10.94
10-14	47,436	20.35	0	0	0	0	0	0	47,436	10.55
15-19	30,361	13.02	283	0.15	5	0.06	0	0	30,649	6.81
20-24	32,171	13.80	8,409	4.46	97	1.20	14	0.07	40,691	9.05
25-29	15,098	6.48	20,395	10.81	356	4.40	68	0.34	35,917	7.99
30-34	6,237	2.68	28,029	14.86	702	8.67	195	0.98	35,163	7.82
35-39	3,291	1.41	30,540	16.19	1,086	13.42	485	2.44	35,402	7.87
40-44	1,706	0.73	27,506	14.58	1,205	14.89	837	4.20	31,254	6.95
45-49	979	0.42	22,060	11.69	1,128	13.94	1,472	7.39	25,639	5.70
50-54	604	0.26	18,434	9.77	1,092	13.49	2,223	11.16	22,353	4.97
55-59	375	0.16	12,618	6.69	842	10.40	2,881	14.47	16,716	3.72
60-64	237	0.10	8,999	4.77	726	8.97	3,117	15.65	13,079	2.91
65-69	112	0.05	5,348	2.84	388	4.79	2,747	13.79	8,595	1.91
70-74	64	0.03	3,292	1.75	245	3.03	2,350	11.80	5,951	1.32
>75	32	0.01	2,716	1.44	222	2.74	3,526	17.71	6,496	1.44
TOTAL	233,158	100	188,629	100	8,094	100	19,915	100	449,796	100

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Berdasarkan Tabel 4.10 terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan tertinggi menurut kelompok umur dan status perkawinan (belum kawin dan kawin) dapat diklasifikasikan dengan rincian sebagai berikut :

1. Status belum kawin : umur (20 - 24) tahun sejumlah 32.171 jiwa;
2. Status kawin : umur (35 -39) tahun sejumlah 30.540 jiwa.

Adapun jumlah penduduk laki-laki dan perempuan terendah menurut kelompok umur dan status perkawinan, dapat diklasifikasikan perinciannya sebagai berikut :

1. Status belum kawin : umur (≥ 75) tahun sejumlah 32 jiwa;
2. Status kawin : umur (15 - 19) tahun sejumlah 283 jiwa.

Terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan tertinggi menurut kelompok umur dan status perkawinan (cerai hidup dan cerai mati), dapat diklasifikasikan perinciannya sebagai berikut :

1. Status cerai hidup : umur (40 - 44) tahun sejumlah 1.205 jiwa;
2. Status cerai mati : umur (≥ 75) tahun sejumlah 3.526 jiwa.

Adapun jumlah penduduk laki-laki dan perempuan terendah menurut kelompok umur dan status perkawinan, dapat diklasifikasikan perinciannya sebagai berikut :

1. Status cerai hidup : umur (15 - 19) tahun sejumlah 5 jiwa;
2. Status cerai mati : umur (15 - 19) tahun sejumlah 0 jiwa.

c) Rata-Rata Umur Perkawinan Pertama

Singulate Mean Age at Marriage adalah perkiraan (estimasi) untuk rata-rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin). Umur kawin pertama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi fertilitas. Umur kawin pertama mempunyai korelasi negatif dengan tingkat fertilitas seorang perempuan, artinya semakin tua umur kawin pertama perempuan, maka semakin kecil potensi perempuan tersebut untuk melahirkan banyak anak. Hal ini terjadi karena semakin tinggi umur kawin pertama seorang perempuan, maka semakin pendek masa usia subur dan pada akhirnya akan menurunkan tingkat fertilitas perempuan tersebut.

Tabel 4.11 Rata-Rata Umur Kawin Pertama Kabupaten Aceh Timur 2023

Kelompok Umur	Laki-Laki			Perempuan		
	Lajang	Jumlah	%	Lajang	Jumlah	%
15-19	15,708	15,721	99.92	14,653	14,928	98.16
20-24	19,375	20,797	93.16	12,796	19,894	64.32
25-29	11,011	18,333	60.06	4,087	17,584	23.24
30-34	4,735	17,879	26.48	1,502	17,284	8.69
35-39	367	17,659	2.08	159	17,743	0.90
40-44	1,063	15,658	6.79	643	15,596	4.12
45-49	498	12,396	4.02	481	13,243	3.63
50-54	245	11,227	2.18	359	11,126	3.23
Jumlah	53,002	129,670	40.87	34,680	127,398	27.22

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah laki-laki yang masih belum kawin berada pada usia 20-24 dengan jumlah 19,375 jiwa atau 93,16% sedangkan jumlah

perempuan yang belum kawin (lajang) berada pada usia 15-19 dengan jumlah 14,653 jiwa atau 98,16%.

d) Angka Perceraian Kasar dan Umum

Angka perceraian kasar menunjukkan jumlah perceraian per 1.000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka ini berguna untuk mengetahui gambaran sosiologis suatu daerah yang berkaitan dengan tingkat perceraian. Angka perceraian kasar ini merupakan indikator perceraian (cerai hidup) yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin, bagi daerah-daerah yang belum atau tidak ada pencatatan perkawinan dan perceraian serta jumlah penduduk menurut umur, maka indikator ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program-program pelayanan keluarga.

Angka perceraian umum menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu. Angka perceraian umum lebih cermat dibandingkan dengan angka perceraian kasar.

Tabel 4.12 Angka Perceraian Kasar dan Umum Kabupaten Aceh Timur 2023

Kelompok Umur	Jumlah Perceraian	Jumlah Penduduk	Penduduk Usia >15	Angka Perceraian Kasar	Angka Perceraian Umum
15-19	0	32,780	32,780	0	0
20-24	16	39,581	39,581	0.4	0.4
25-29	49	35,915	35,915	1.36	1.36
30-34	74	35,131	35,131	2.11	2.11
35-39	79	35,382	35,382	2.23	2.23
40-44	45	31,228	31,228	1.44	1.44
45-49	30	25,650	25,650	1.17	1.17
50-54	11	22,377	22,377	0.49	0.49
55-59	8	16,748	16,748	0.48	0.48
60-64	10	13,154	13,154	0.76	0.76
65-69	1	8,653	8,653	0.12	0.12
70-74	1	5,989	5,989	0.17	0.17
75+	2	6,599	6,599	0.3	0.3

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Data menunjukkan bahwa angka perceraian kasar dan perceraian umum terbesar berada pada kelompok umur 35-39 dengan jumlah perceraian 79 dan angka perceraian kasar dan umum dengan jumlah yang sama yaitu 2,23 perceraian.

3. Keluarga

Keluarga merupakan unit masyarakat terkecil dalam kehidupan. Data keluarga menjadi penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan ekonomi, penghasilan dan penanganan kemiskinan dan lain sebagainya. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak, baik dari sisi fisik, pembentukan karakter dan pengembangan intelektual. Oleh sebab itu perencanaan keluarga menjadi penting, tidak hanya jumlah anggota keluarga tetapi juga kualitasnya.

a) Jumlah Keluarga Dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam suatu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahteraannya. Rata-rata jumlah anggota keluarga biasanyan digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga luas menjadi keluarga kecil.

Tabel 4.13 Jumlah Keluarga Dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

No	Nama Kecamatan	Jumlah Keluarga	Jumlah Penduduk	Rata-Rata Jiwa /KK
1	Darul Aman	6,490	22,727	3.50
2	Julok	8,253	28,147	3.41
3	Idi Rayeuk	11,808	41,323	3.50
4	Birem Bayeun	9,004	29,538	3.28
5	Serbajadi	2,267	7,603	3.35
6	Nurussalam	5,637	18,865	3.35
7	Peureulak	14,041	49,202	3.50
8	Rantau Selamat	3,876	13,375	3.45
9	Simpang Ulim	6,550	22,223	3.39
10	Ranto Peureulak	8,258	27,931	3.38
11	Pante Bidari	8,147	27,286	3.35
12	Madat	8,613	28,819	3.35
13	Indra Makmu	4,990	16,727	3.35
14	Idi Tunong	3,578	12,486	3.49
15	Banda Alam	2,674	9,429	3.53

No	Nama Kecamatan	Jumlah Keluarga	Jumlah Penduduk	Rata-Rata Jiwa /KK
16	Peudawa	3,852	13,759	3.57
17	Peureulak Timur	4,288	15,366	3.58
18	Peureulak Barat	5,124	18,566	3.62
19	Sungai Raya	3,843	13,501	3.51
20	Simpang Jernih	1,149	3,784	3.29
21	Darul Ihsan	2,214	8,003	3.61
22	Darul Falah	1,186	4,020	3.39
23	Idi Timur	2,174	7,609	3.50
24	Peunaron	2,797	9,507	3.40
Aceh Timur		130,813	449,796	3,44

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Aceh Timur pada tahun 2023 adalah sebanyak 3,44 jiwa. Rata-rata anggota keluarga paling tinggi ada di Kecamatan Peureulak Barat yakni sebanyak 3,62 orang dan paling rendah ada di Kecamatan Birem Bayeun yakni sebanyak 3,28 orang.

b) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur

Informasi tentang kelompok umur dari Kepala Keluarga dan anggota keluarga penting diketahui terutama untuk melakukan analisis kondisi demografi keluarga serta perencanaan kebijakan dasar seperti pendidikan, kesehatan, perumahan dll.

Tabel 4.14 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
15 – 19	60	0.06	72	0.23	132	0.10
20 – 24	1,764	1.76	428	1.40	2,192	1.68
25 – 29	7,800	7.79	799	2.60	8,599	6.57
30 – 34	13,512	13.49	1,334	4.35	14,846	11.35
35 – 39	15,612	15.59	2,035	6.63	17,647	13.49
40 – 44	14,841	14.82	2,475	8.07	17,316	13.24
45 – 49	12,083	12.07	3,008	9.81	15,091	11.54
50 – 54	11,113	11.10	3,494	11.39	14,607	11.17
55 – 59	7,885	7.87	3,887	12.67	11,772	9.00
60 – 64	6,140	6.13	3,841	12.52	9,981	7.63
65 – 69	4,106	4.10	3,115	10.16	7,221	5.52
70 – 74	2,722	2.72	2,607	8.50	5,329	4.07
75+	2,501	2.50	3,577	11.66	6,078	4.65
TOTAL	100,139	100.00	30,672	100.00	130,811	100.00

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa di Kabupaten Aceh Timur, proporsi Kepala Keluarga tertinggi berada pada kelompok umur 35-39 tahun yaitu sebesar 13,49 persen. Proporsi Kepala Keluarga laki-laki tertinggi berada di kelompok umur 35-39 tahun yaitu 15,59%, sedangkan proporsi Kepala Keluarga perempuan tertinggi berada di kelompok umur 55-59 tahun yaitu sebesar 12,67%. Yang harus menjadi perhatian adalah adanya kelompok umur 15-19 tahun yang menjadi Kepala Keluarga yaitu sebesar 0,10%.

c) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin digunakan untuk mengetahui atau membandingkan kepala keluarga perempuan dengan kepala keluarga laki-laki, dapat dianalisa bagaimana perkembangan status kepala keluarga perempuan ini kaitannya dengan persamaan gender dan kemajuan sosial-ekonomi masyarakat.

Penambahan persentase kepala keluarga perempuan tersebut dapat juga menggambarkan tingkat perceraian (baik cerai hidup maupun cerai mati) yang terjadi dan juga dapat menggambarkan salah satu tren gaya hidup modern.

Tabel 4.15 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	KECAMATAN	LAKI - LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Darul Aman	4,897	75.45	1,593	24.55	6,490	4.96
2	Julok	6,069	73.54	2,184	26.46	8,253	6.31
3	Idi Rayeuk	8,925	75.58	2,883	24.42	11,808	9.03
4	Birem Bayeun	7,345	81.57	1,659	18.43	9,004	6.88
5	Serbajadi	1,832	80.81	435	19.19	2,267	1.73
6	Nurussalam	4,182	74.19	1,455	25.81	5,637	4.31
7	Peureulak	10,611	75.57	3,430	24.43	14,041	10.73
8	Rantau Selamat	3,049	78.66	827	21.34	3,876	2.96
9	Simpang Ulim	4,792	73.16	1,758	26.84	6,550	5.01
10	Ranto Peureulak	6,627	80.25	1,631	19.75	8,258	6.31
11	Pante Bidari	6,070	74.51	2,077	25.49	8,147	6.23
12	Madat	6,284	72.96	2,329	27.04	8,613	6.58
13	Indra Makmu	4,013	80.42	977	19.58	4,990	3.81
14	Idi Tunong	2,765	77.28	813	22.72	3,578	2.74
15	Banda Alam	2,086	78.01	588	21.99	2,674	2.04
16	Peudawa	2,972	77.15	880	22.85	3,852	2.94
17	Peureulak Timur	3,252	75.84	1,036	24.16	4,288	3.28

18	Peureulak Barat	3,858	75.29	1,266	24.71	5,124	3.92
19	Sungai Raya	2,904	75.57	939	24.43	3,843	2.94
20	Simpang Jernih	913	79.46	236	20.54	1,149	0.88
21	Darul Ihsan	1,748	78.95	466	21.05	2,214	1.69
22	Darul Falah	895	75.46	291	24.54	1,186	0.91
23	Idi Timur	1,655	76.13	519	23.87	2,174	1.66
24	Peunaron	2,397	85.70	400	14.30	2,797	2.14
ACEH TIMUR		100,141	76.55	30,672	23.45	130,813	100.00

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Aceh Timur 76,55% kepala keluarga laki-laki dan 23,45% kepala keluarga perempuan. Kepala keluarga laki-laki tertinggi dari kecamatan Peunaron yang berjumlah 85.70% dan yang paling rendah berasal dari kecamatan Madat sebesar 72.96 %. Sedangkan untuk kepala keluarga perempuan yang paling tinggi berasal dari kecamatan Madat sebesar 27.04% dan yang paling rendah dari Peunaron yaitu 14.30%.

d) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seseorang baik lakilaki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai, baik hidup maupun mati.

Tabel 4.16 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

NO	STATUS KAWIN KEPALA KELUARGA	KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	BELUM KAWIN	2,501	2.50	1,642	5.35	4,143	3.17
2	KAWIN	93,012	92.88	5,905	19.25	98,917	75.62
3	CERAI HIDUP	2,713	2.71	5,299	17.28	8,012	6.12
4	CERAI MATI	1,915	1.91	17,826	58.12	19,741	15.09
ACEH TIMUR		100,141	100,00	30,672	100,00	130,813	100,00

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Dari tabel di atas terlihat bahwa secara keseluruhan kepala keluarga di Kabupaten Aceh Timur pada tahun 2023 berstatus kawin yakni 75,62 %, namun terdapat pula

kepala keluarga yang berstatus belum kawin 3,17%, selanjutnya persentase kepala keluarga berstatus cerai (6,12% cerai hidup dan 15,09% cerai mati).

Jika dikaitkan dengan jenis kelamin terlihat bahwa kepala keluarga yang berstatus kawin didominasi oleh laki-laki yakni 92,88%, sedangkan kepala keluarga perempuan yang berstatus kawin lebih rendah yakni 19,25%. Yang menarik adalah pada tabel tersebut terlihat bahwa persentase kepala keluarga perempuan yang berstatus belum kawin persentasenya lebih tinggi yakni sebesar 5,35% dari pada kepala keluarga laki-laki yakni sebesar 2,50%.

Apabila diperhatikan lebih lanjut, kepala keluarga laki-laki berstatus cerai (cerai hidup dan cerai mati) persentasenya lebih rendah yakni 4,62% (2,71% cerai hidup dan 1,91% cerai mati) dibandingkan dengan kepala keluarga perempuan yakni 75,39% (17,28% cerai hidup dan 58,12% cerai mati).

e) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia serta menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga. Untuk itu jenjang pendidikan yang dicapai oleh kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kualitas sosial/ekonomi keluarga.

Tabel 4.17 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

PENDIDIKAN AKHIR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Tidak/ Belum Sekolah	1,048	1.05	1,322	4.31	2,370	1.81
Belum Tamat SD/Sederajat	2,480	2.48	1,298	4.23	3,778	2.89
Tamat SD/ Sederajat	40,170	40.11	18,508	60.34	58,678	44.86
SLTP/ Sederajat	24,072	24.04	4,782	15.59	28,854	22.06
SLTA/ Sederajat	27,134	27.10	3,461	11.28	30,595	23.39
Diploma I/ II	520	0.52	258	0.84	778	0.59
Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	1,119	1.12	341	1.11	1,460	1.12
Diploma IV/ Strata I	3,426	3.42	677	2.21	4,103	3.14
Strata II	163	0.16	23	0.07	186	0.14
Strata III	9	0.01	2	0.01	11	0.01
TOTAL	100,141	100	30,672	100	130,813	100

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Tabel ini menunjukkan bahwa sebagian besar kepala keluarga di Kabupaten Aceh Timur berpendidikan tamat SD/Sederajat yaitu sebesar 44,86%, disusul dengan Tamat SLTP Sederajat sebesar 22,06% dan SLTA/Sederajat 23.39%. Proporsi kepala keluarga yang berpendidikan DI/DII/DIII hanya sebesar 1.71% dan S1/S2/S3 sebesar 3,29%. Kepala keluarga yang tidak sekolah dan tidak menamatkan pendidikan dasarnya sebesar 4,70%.

Apabila dilihat dari tingkat pendidikannya, maka kepala keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya kepala keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal

f) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pekerjaan

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap pot ekonomi keluarga. Oleh sebab itu informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Tabel 4.18 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pekerjaan

STATUS BEKERJA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Belum/Tidak Bekerja	504	0.50	673	2.19	1,177	0.90
Mengurus Rumah Tangga	15	0.01	20,280	66.12	20,295	15.51
Pelajar/Mahasiswa	900	0.90	387	1.26	1,287	0.98
Bekerja	98,306	98.17	9,152	29.84	107,458	82.15
Pensiunan	416	0.42	180	0.59	596	0.46
TOTAL	100,141	100	30,672	100	130,813	100.00

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Dilihat dari kegiatan ekonomi, sebesar 82,15% kepala keluarga di Kabupaten Aceh Timur bekerja. Angka ini lebih tinggi pada kepala keluarga laki-laki yakni sebesar 98.17% dibandingkan kepala keluarga perempuan yakni sebesar 29.84%, ini menunjukkan bahwa akses terhadap pekerjaan untuk perempuan masih terbatas. Sementara itu, sekitar 0,90% kepala keluarga belum/tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Aceh Timur berkaitan

dengan adanya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja walaupun persentase mereka kecil, sehingga pemerintah Kabupaten Aceh Timur perlu membuat perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk. Selanjutnya, tabel di atas juga menunjukkan kepala keluarga yang berstatus mengurus rumah tangga sebesar 15,51 persen. Jika status mengurus rumah tangga diasumsikan tidak bekerja, berarti terdapat 16,41% kepala keluarga yang tidak memiliki pekerjaan. Selanjutnya dari tabel tersebut, terlihat adanya kepala keluarga yang sudah pensiun sebesar 0,46% dan yang berstatus pelajar/mahasiswa sebesar 0,98%.

e. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

a) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan di suatu wilayah pada waktu tertentu yang disajikan berdasarkan jenis kelamin per wilayah dalam bentuk tabel.

Informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan ini menunjukkan karakteristik penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dan gambaran pencapaian pembangunan pendidikan di suatu wilayah sekaligus kualitas sumber daya manusia. Jumlah penduduk Kabupaten Aceh Timur menurut pendidikan yang ditamatkan pada tahun 2023 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.19 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Tahun 2023

NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	DKB SEMESTER II 2023					
		LK	%	PR	%	TOTAL	%
1	Tidak/Belum Sekolah	78,308	34.60	74,252	33.23	152,560	33.92
2	Belum Tamat SD	19,759	8.73	18,099	8.10	37,858	8.42
3	Tamat SD/Sederajat	52,927	23.39	58,772	26.30	111,699	24.83
4	SLTP/Sederajat	33,989	15.02	31,659	14.17	65,648	14.60
5	SLTA/Sederajat	35,647	15.75	29,858	13.36	65,505	14.56
6	Diploma I/II	550	0.24	1,601	0.72	2,151	0.48
7	Akademi/Dipl.III/ Sarjana Muda	1,200	0.53	3,088	1.38	4,288	0.95
8	Diploma IV/Strata I	3,755	1.66	6,027	2.70	9,782	2.17
9	Strata-II	172	0.08	115	0.05	287	0.06
10	Strata-III	9	0.00	9	0.00	18	0.00
GRAND TOTAL		226,316	100.00	223,480	100.00	449,796	100.00

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Dari tabel di atas diketahui bahwa penduduk Kabupaten Aceh Timur sebesar 24,83% berpendidikan SD/ sederajat. Persentase penduduk perempuan yang berpendidikan SD/ sederajat sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk laki-laki yang berpendidikan SD/ sederajat. Pada tingkat SLTP/ sederajat dan SLTA/ sederajat, persentase penduduk perempuan sedikit lebih rendah dibandingkan dengan persentase penduduk laki-laki. Akan tetapi, untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi, persentase yang menamatkan pendidikan lebih tinggi pada penduduk perempuan dibandingkan penduduk laki-laki, kecuali jenjang Strata II. Hal ini menunjukkan telah terjadi kesetaraan gender dalam hal pendidikan di Kabupaten Aceh Timur.

b) Jumlah Penduduk Menurut Agama

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan agama di suatu wilayah pada waktu tertentu yang disajikan dalam bentuk tabel. Dari tabel ini akan diketahui karakteristik penduduk berdasarkan pemeluk agama (Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, Konghucu dan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa). Jumlah penduduk Kabupaten Aceh Timur menurut agama yang dianut pada tahun 2023 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.20 Jumlah Penduduk Menurut Agama Tahun 2023

NO	AGAMA	DKB SEMESTER II 2023					
		LK	%	PR	%	TOTAL	%
1	Islam	226,248	99.97	223,415	99.97	449,663	99.97
2	Kristen	35	0.02	42	0.02	77	0.02
3	Katholik	8	0.004	2	0.001	10	0.002
4	Hindu	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5	Budha	25	0.01	21	0.01	46	0.01
6	Khonghucu	0	0.00	0	0.00	0	0.00
7	Kepercayaan	0	0.00	0	0.00	0	0.00
GRAND TOTAL		226,316	100.00	223,480	100.00	449,796	100.00

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Tabel 4.19 menggambarkan agama yang dianut penduduk Kabupaten Aceh Timur nampak bahwa 99,97 persen penduduk Kabupaten Aceh Timur beragama Islam, diikuti 0,02 persen agama Kristen, 0,002 persen beragama Katholik, 0,01 persen

beragama Budhha, dan Katolik merupakan agama dengan penganut terendah yakni 0,0002 persen sebanyak 10 orang dari seluruh penduduk Kabupaten Aceh Timur.

Berdasarkan tabel 4.21 dibawah ini, penganut agama kristen hanya terdapat di beberapa kecamatan seperti Kecamatan Birem Bayeun, Serbajadi, Idi Rayeuk, Rantau Selamat, Ranto Peureulak, Pante Bidari, Banda Alam, Peudawa dan Peureulak Timur. penganut agama katholik hanya terdapat di Kecamatan Birem Bayeun dan Serbajadi. Sedangkan penganut agama budha hanya terdapat di 1 Kecamatan, yaitu Kecamatan Idi Rayeuk.

Tabel 4.21 Jumlah Penduduk Menurut Agama Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	DKB SEMESTER II 2023		
		ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK
1	Darul Aman	22727	0	0
2	Julok	28147	0	0
3	Idi Rayeuk	41269	8	0
4	Birem Bayeun	29518	14	6
5	Serbajadi	7597	2	4
6	Nurussalam	18865	0	0
7	Peureulak	49202	0	0
8	Rantau Selamat	13359	16	0
9	Simpang Ulim	22223	0	0
10	Ranto Peureulak	27922	9	0
11	Pante Bidari	27284	2	0
12	Madat	28819	0	0
13	Indra Makmu	16727	0	0
14	Idi Tunong	12486	0	0
15	Banda Alam	9418	11	0
16	Peudawa	13748	11	0
17	Peureulak Timur	15362	4	0
18	Peureulak Barat	18566	0	0
19	Sungai Raya	13501	0	0
20	Simpang Jernih	3784	0	0
21	Darul Ihsan	8003	0	0
22	Darul Falah	4020	0	0
23	Idi Timur	7609	0	0
24	Peunaron	9507	0	0
GRAND TOTAL		449,663	77	10

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Lanjutan

Jumlah Penduduk Menurut Agama Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	DKB SEMESTER II 2023			
		HINDU	BUDHA	KHONGHUCU	KEPERCAYAAN
1	Darul Aman	0	0	0	0
2	Julok	0	0	0	0
3	Idi Rayeuk	0	46	0	0
4	Birem Bayeun	0	0	0	0
5	Serbajadi	0	0	0	0
6	Nurussalam	0	0	0	0
7	Peureulak	0	0	0	0
8	Rantau Selamat	0	0	0	0
9	Simpang Ulim	0	0	0	0
10	Ranto Peurelak	0	0	0	0
11	Pante Bidari	0	0	0	0
12	Madat	0	0	0	0
13	Indra Makmu	0	0	0	0
14	Idi Tunong	0	0	0	0
15	Banda Alam	0	0	0	0
16	Peudawa	0	0	0	0
17	Peureulak Timur	0	0	0	0
18	Peureulak Barat	0	0	0	0
19	Sungai Raya	0	0	0	0
20	Simpang Jernih	0	0	0	0
21	Darul Ihsan	0	0	0	0
22	Darul Falah	0	0	0	0
23	Idi Timur	0	0	0	0
24	Peunaron	0	0	0	0
GRAND TOTAL		0	46	0	0

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

c) Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Kelamin

Informasi tentang banyaknya penduduk disabilitas dan jenis disabilitasnya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah disabilitas. Oleh sebab itu, informasi ini dapat digunakan sebagai bahan perencanaan pengembangan pelayanan bagi penduduk dengan kategori khusus (penyandang disabilitas). Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat dirinci menurut jenis penyandang disabilitas dan jenis kelamin yang disajikan pada Tabel 4.22.

Tabel 4.22 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan Yang Disandang

NO	JENIS DISSABILITAS	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	FISIK	199	33,17	111	28,39	310	31,28
2	NETRA/BUTA	62	10,33	44	11,25	106	10,70
3	RUNGU/WICARA	68	11,33	63	16,11	131	13,22
4	MENTAL/JIWA	185	30,83	124	31,71	309	31,18
5	FISIK DAN MENTAL	18	3,00	15	3,84	33	3,33
6	LAINNYA	68	11,33	34	8,70	102	10,29
TOTAL		600	100.00	391	100.00	991	100.00

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Pada tabel 4.21 terlihat bahwa jumlah penduduk penyandang disabilitas yang tercatat dalam database kependudukan di Kabupaten Aceh Timur adalah sebanyak 991 jiwa, jumlah ini tidak terlalu besar jika dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk Kabupaten Aceh Timur yaitu 449,796 jiwa. penduduk Kabupaten Aceh Timur memiliki penyandang disabilitas mental/jiwa paling tinggi dari jenis disabilitas lainnya yakni sebesar 31,18% dengan jumlah laki-laki lebih sedikit dari perempuan.

B. Kualitas Penduduk

1. Kelahiran

Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja. Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran di masa kini, sehingga pengetahuan tentang fertilitas beserta indikator-indikatornya, termasuk Keluarga Berencana sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencana dalam menyusun program-program pembangunan sosial terutama terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan ibu, anak dan pembangunan keluarga.

a) Angka Kelahiran Umum

Angka Kelahiran Umum merupakan banyaknya kelahiran di suatu daerah pada tahun tertentu per 1000 wanita usia 15-49 tahun. Angka Kelahiran Umum merupakan indikator kelahiran yang lebih baik dibandingkan Angka Kelahiran Kasar. Jumlah kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu di wilayah tertentu. Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk

perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang. Selain itu, data tentang jumlah kelahiran hidup merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator fertilitas lainnya.

Tabel 4.23 Angka Kelahiran Umum Kabupaten Aceh Timur Tahun 2023

NO	KECAMATAN	ANGKA KELAHIRAN UMUM (GFR)			
		JUMLAH	PR USIA 15-49	GFR	%
1	Darul Aman	435	5,908	73,63	6.18
2	Julok	505	7,374	68,48	7.17
3	Idi Rayeuk	669	10,995	60,85	9.50
4	Birem Bayeun	355	7,763	45,73	5.04
5	Serbajadi	105	1,966	53,41	1.49
6	Nurussalam	289	4,859	59,48	4.10
7	Peureulak	766	12,714	60,25	10.87
8	Rantau Selamat	152	3,441	44,17	2.16
9	Simpang Ulim	336	5,789	58,04	4.77
10	Ranto Peureulak	417	7,265	57,4	5.92
11	Pante Bidari	427	7,153	59,7	6.06
12	Madat	476	7,380	64,5	6.76
13	Indra Makmu	192	4,291	44,74	2.73
14	Idi Tunong	250	3,175	78,74	3.55
15	Banda Alam	180	2,460	73,17	2.56
16	Peudawa	228	3,652	62,43	3.24
17	Peureulak Timur	254	3,822	66,46	3.61
18	Peureulak Barat	338	4,738	71,34	4.80
19	Sungai Raya	136	3,469	39,2	1.93
20	Simpang Jernih	46	1,034	44,49	0.65
21	Darul Ihsan	150	2,103	71,33	2.13
22	Darul Falah	77	1,065	72,3	1.09
23	Idi Timur	137	1,961	69,86	1.94
24	Peunaron	124	2,449	50,63	1.76
TOTAL		7.044	116.826	60,29	100.00

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Dari Tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa pada sepanjang tahun 2023 di Kabupaten Aceh Timur terdapat 7.044 kelahiran umum. Angka Kelahiran Umum di Kabupaten Aceh Timur pada tahun 2023 sebesar 60,29 yang berarti dari 1.000 penduduk wanita usia subur (15-49) tahun terjadi kelahiran sejumlah 60 jiwa. Angka kelahiran umum tertinggi terdapat di Kecamatan Peureulak sejumlah 60,25 dan memiliki persentase 10,87%. Angka kelahiran umum terendah terdapat di Kecamatan

Simpang jernih sejumlah 44,49 menunjukkan bahwa dari 1.000 penduduk wanita usia subur terjadi kelahiran hanya sebesar 44 jiwa dan memiliki persentase 0,65%.

b) Angka Kelahiran Kasar

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak, dan orang tua). Angka Kelahiran Kasar (CBR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

Tabel 4.24 Angka Kelahiran Kasar (CBR) Kabupaten Aceh Timur Tahun 2023

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN 2023	CBR
1	Darul Aman	435	22,451	19.38
2	Julok	505	28,097	17.97
3	Idi Rayeuk	669	41,111	16.27
4	Birem Bayeun	355	29,512	12.03
5	Serbajadi	105	7,371	14.25
6	Nurussalam	289	18,644	15.50
7	Peureulak	766	48,743	15.72
8	Rantau Selamat	152	13,140	11.57
9	Simpang Ulim	336	22,219	15.12
10	Ranto Peureulak	417	27,640	15.09
11	Pante Bidari	427	27,014	15.81
12	Madat	476	28,332	16.80
13	Indra Makmu	192	16,656	11.53
14	Idi Tunong	250	12,317	20.30
15	Banda Alam	180	9,380	19.19
16	Peudawa	228	13,660	16.69
17	Peureulak Timur	254	15,066	16.86
18	Peureulak Barat	338	18,487	18.28
19	Sungai Raya	136	13,332	10.20
20	Simpang Jernih	46	3,805	12.09
21	Darul Ihsan	150	7,925	18.93
22	Darul Falah	77	4,028	19.12
23	Idi Timur	137	7,464	18.35
24	Peunaron	124	9,272	13.37
TOTAL		7,044	445,666	15.81

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Dari tabel 4.24 terlihat bahwa angka kelahiran kasar Kabupaten Aceh Timur sebesar 15,81. Artinya bahwa dari 1.000 penduduk pertengahan tahun terjadi 15-16 kelahiran hidup. Angka kelahiran kasar terbesar terdapat pada Kecamatan Idi Tunong 20,30%. Sedangkan, CBR terendah ada di Kecamatan Sungai Raya 10,20%.

2. Kematian

Kematian atau mortalitas adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat mortalitas penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Ukuran dasar mortalitas dinyatakan dalam "angka" (*rate*) yang menunjukkan tinggi rendahnya tingkat kematian di suatu daerah.

Tingkat kematian dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, pekerjaan, tempat tinggal, pendidikan, umur, jenis kelamin dan lain sebagainya. Kematian juga dapat dilihat dari penyebab kematian, seperti penyakit menular atau penyakit degeneratif kecelakaan maupun penyebab yang lain. Kematian dewasa umumnya disebabkan karena penyakit menular, penyakit degeneratif, kecelakaan atau gaya hidup yang beresiko terhadap kematian. Kematian bayi dan balita umumnya disebabkan oleh penyakit sistem pernafasan bagian atas (ISPA) dan diare yang merupakan penyakit karena infeksi kuman. Faktor gizi buruk juga menyebabkan anak-anak rentan terhadap penyakit menular sehingga mudah terinfeksi dan menyebabkan tingginya kematian bayi dan balita di suatu daerah.

a) Jumlah Kematian

Jumlah kematian menunjukkan banyaknya kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu. Informasi tentang jumlah kematian bermanfaat untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk. Selain itu, data tentang jumlah kematian merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator kematian/mortalitas lainnya. Jumlah kematian di Kabupaten Aceh Timur pada tahun 2023 yang tercatat dalam aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

sebesar 2,088 orang. Dimana angka kematian tertinggi berada di Kecamatan Idi Rayeuk sebesar 11,93% dan terendah berada di Kecamatan Darul Falah sebesar 0,67 %.

Tabel 4.25 Jumlah Kematian Yang Dilaporkan Kabupaten Aceh Timur Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN	%
1	Darul Aman	97	4.65
2	Julok	140	6.70
3	Idi Rayeuk	249	11.93
4	Birem Bayeun	158	7.57
5	Serbajadi	18	0.86
6	Nurussalam	116	5.56
7	Peureulak	203	9.72
8	Rantau Selamat	62	2.97
9	Simpang Ulim	92	4.41
10	Ranto Peureulak	105	5.03
11	Pante Bidari	147	7.04
12	Madat	136	6.51
13	Indra Makmu	97	4.65
14	Idi Tunong	45	2.16
15	Banda Alam	28	1.34
16	Peudawa	50	2.39
17	Peureulak Timur	71	3.40
18	Peureulak Barat	76	3.64
19	Sungai Raya	63	3.02
20	Simpang Jernih	17	0.81
21	Darul Ihsan	36	1.72
22	Darul Falah	14	0.67
23	Idi Timur	33	1.58
24	Peunaron	35	1.68
TOTAL		2088	100.00

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

b) Angka Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1.000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin. Tabel 4.26 menunjukkan angka kematian kasar Kabupaten Aceh Timur yaitu

sebesar 4,69%. Artinya, bahwa dari 1.000 penduduk terjadi kematian sebanyak 4-5 orang.

Tabel 4.26 Angka Kematian Kasar Kabupaten Aceh Timur 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN 2023	CDR
1	Darul Aman	97	22,451	4.32
2	Julok	140	28,097	4.98
3	Idi Rayeuk	249	41,111	6.06
4	Birem Bayeun	158	29,512	5.35
5	Serbajadi	18	7,371	2.44
6	Nurussalam	116	18,644	6.22
7	Peureulak	203	48,743	4.16
8	Rantau Selamat	62	13,140	4.72
9	Simpang Ulim	92	22,219	4.14
10	Ranto Peureulak	105	27,640	3.8
11	Pante Bidari	147	27,014	5.44
12	Madat	136	28,332	4.8
13	Indra Makmu	97	16,656	5.82
14	Idi Tunong	45	12,317	3.65
15	Banda Alam	28	9,380	2.99
16	Peudawa	50	13,660	3.66
17	Peureulak Timur	71	15,066	4.71
18	Peureulak Barat	76	18,487	4.11
19	Sungai Raya	63	13,332	4.73
20	Simpang Jernih	17	3,805	4.47
21	Darul Ihsan	36	7,925	4.54
22	Darul Falah	14	4,028	3.48
23	Idi Timur	33	7,464	4.42
24	Peunaron	35	9,272	3.77
TOTAL		2,088	445,666	4.69

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

3. Rasio Anak dan Perempuan (*Child Woman Ratio/CWR*)

Rasio anak dan perempuan adalah rasio antara jumlah anak dibawah umur 5 tahun disuatu tempat pada suatu waktu penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Rasio ini bermanfaat untuk melihat tingkat fertillitas pada suatu wilayah dan juga berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi.

Rasio Anak dan Perempuan Kabupaten Aceh Timur tahun 2023 selengkapnya dihitung dan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.28 Rasio Anak dan Perempuan Tahun 2023

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH PEREMPUAN 15-49 TAHUN	JUMLAH ANAK 0-4 TAHUN	CWR
1	Darul Aman	5,908	2,518	42.62
2	Julok	7,374	2,796	37.92
3	Idi Rayeuk	10,995	4,236	38.53
4	Birem Bayeun	7,763	2,464	31.74
5	Serbajadi	1,966	873	44.40
6	Nurussalam	4,859	1,837	37.81
7	Peureulak	12,714	4,996	39.30
8	Rantau Selamat	3,441	1,168	33.94
9	Simpang Ulim	5,789	2,147	37.09
10	Ranto Peureulak	7,265	2,870	39.50
11	Pante Bidari	7,153	2,760	38.59
12	Madat	7,380	2,917	39.53
13	Indra Makmu	4,291	1,417	33.02
14	Idi Tunong	3,175	1,408	44.35
15	Banda Alam	2,460	1,072	43.58
16	Peudawa	3,652	1,487	40.72
17	Peureulak Timur	3,822	1,613	42.20
18	Peureulak Barat	4,738	2,036	42.97
19	Sungai Raya	3,469	1,237	35.66
20	Simpang Jernih	1,034	376	36.36
21	Darul Ihsan	2,103	910	43.27
22	Darul Falah	1,065	399	37.46
23	Idi Timur	1,961	873	44.52
24	Peunaron	2,449	848	34.63
Jumlah		116,826	45,258	39.15

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Tabel di atas menunjukkan rasio anak dan perempuan di Kabupaten Aceh Timur Tahun 2023 bahwa rata-rata CWR sebesar 39.15, artinya pada Tahun 2023 terdapat 39 sampai 40 anak usia di bawah 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun. Jika diperhatikan menurut kecamatan, dari tabel tersebut terlihat bahwa Kecamatan Idi Timur merupakan wilayah kecamatan dengan CWR tertinggi yakni sebesar 44,52 sedangkan Kecamatan Birem Bayeun adalah kecamatan dengan CWR terendah yakni 31.74. Dengan CWR yang besar, maka peran Pemerintah Kabupaten

Aceh Timur untuk memberikan sosialisasi berkaitan dengan penundaan kehamilan, dan permasalahan berkaitan dengan kawin usia muda.

4. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

a) Rata-Rata Lama Sekolah

Rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani Pendidikan formal. Rata-Rata Lama Sekolah merupakan salah satu pendekatan untuk mengetahui kualitas penduduk secara agregat antara satu wilayah dengan wilayah lainnya. Lama tahun sekolah dapat didekati dengan ijazah tertinggi yang dimiliki setiap penduduk yang ditentukan sebagai berikut :

- a. Tidak sekolah/belum tamat SD, lama sekolah 0 tahun;
- b. Tamat SD /Sederajat, lama sekolah 6 tahun;
- c. Tamat SMP, lama sekolah 9 tahun;
- d. Tamat SMA, lama sekolah 12 tahun;
- e. Tamat Diploma I/II, lama sekolah 14 tahun;
- f. Tamat Diploma III/Sarjana Muda, lama sekolah 15 tahun;
- g. Tamat S-I, lama sekolah 16 tahun;
- h. Tamat S-II, lama sekolah 18 tahun;
- i. Tamat S-III, lama sekolah 21 tahun.

Rata-rata lama sekolah di Provinsi Aceh adalah 6,86 Tahun yaitu di bangku Sekolah Dasar. Rata-rata lama sekolah tertinggi terdapat di Kecamatan Idi Rayeuk yaitu selama 7,59 Tahun. Nilai tersebut menunjukkan bahwa rata-rata penduduk Kecamatan Idi Rayeuk menempuh Pendidikan sampai dengan tingkat II Sekolah Menengah Pertama. Rata-rata terendah terdapat di Kecamatan Simpang Jernih yaitu selama 5,5 Tahun. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penduduk Sabang merupakan lulusan Sekolah Dasar atau tidak tamat sekolah dasar.

Tabel 4.29 Rata-Rata Lama Sekolah

NO	NAMA KECAMATAN	RATA-RATA LAMA SEKOLAH
1	Darul Aman	6,66
2	Julok	7
3	Idi Rayeuk	7,59
4	Birem Bayeun	6,87
5	Serbajadi	5,29
6	Nurussalam	6,89
7	Peureulak	6,97
8	Rantau Selamat	6,69
9	Simpang Ulim	7,08
10	Ranto Peureulak	7,11
11	Pante Bidari	6,85
12	Madat	6,77
13	Indra Makmu	7,06
14	Idi Tunong	6,88
15	Banda Alam	6,45
16	Peudawa	6,57
17	Peureulak Timur	6,58
18	Peureulak Barat	6,59
19	Sungai Raya	6,52
20	Simpang Jernih	5,5
21	Darul Ihsan	6,5
22	Darul Falah	7,01
23	Idi Timur	6,83
24	Peunaron	6,37
ACEH TIMUR		6,86

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

5. Ekonomi

1) Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

a) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga kerja (*manpower*) diartikan sebagai seluruh penduduk usia 15-64 tahun yang dianggap mempunyai potensi untuk bekerja secara produktif. Menurut UU nomor 13 Tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 tentang Ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Penduduk usia kerja batas usia kerja penduduk yang diberlakukan pada Profil Perkembangan Kependudukan

Kabupaten Aceh Timur ini adalah penduduk berusia 15-64 tahun karena dianggap mempunyai potensi untuk bekerja secara produktif dan merupakan modal bagi bergeraknya roda pembangunan. Tenaga Kerja terdiri dari Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Proporsi Tenaga Kerja Kabupaten Aceh Timur tahun 2023 selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.30 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja per Kecamatan 2023

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH TENAGA KERJA 15-64 TAHUN	JUMLAH PENDUDUK	%NAKER
1	Darul Aman	14,310	22,727	62.96
2	Julok	18,107	28,147	64.33
3	Idi Rayeuk	26,558	41,323	64.27
4	Birem Bayeun	19,645	29,538	66.51
5	Serbajadi	4,986	7,603	65.58
6	Nurussalam	12,139	18,865	64.35
7	Peureulak	31,093	49,202	63.19
8	Rantau Selamat	8,912	13,375	66.63
9	Simpang Ulim	14,267	22,223	64.2
10	Ranto Peureulak	17,675	27,931	63.28
11	Pante Bidari	17,239	27,286	63.18
12	Madat	18,389	28,819	63.81
13	Indra Makmu	10,902	16,727	65.18
14	Idi Tunong	7,701	12,486	61.68
15	Banda Alam	5,817	9,429	61.69
16	Peudawa	8,630	13,759	62.72
17	Peureulak Timur	9,595	15,366	62.44
18	Peureulak Barat	11,284	18,566	60.78
19	Sungai Raya	8,669	13,501	64.21
20	Simpang Jernih	2,486	3,784	65.7
21	Darul Ihsan	4,926	8,003	61.55
22	Darul Falah	2,578	4,020	64.13
23	Idi Timur	4,708	7,609	61.87
24	Peunaron	6,247	9,507	65.71
Jumlah		28.6863	449,796	63.78

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa persentase tenaga kerja di Kabupaten Aceh Timur sebesar 69,87%. dari 449.796 jiwa penduduk Kabupaten Aceh Timur.

Jika diperhatikan menurut kecamatan, terlihat bahwa Kecamatan Rantau Selamat merupakan kecamatan dengan jumlah tenaga kerja paling besar yakni sebesar 9,893 orang (73.97%) dan diikuti Kecamatan Indra Makmu yakni sebesar 12,236 orang (73,15%), sedangkan Kecamatan Idi Tunong merupakan kecamatan dengan jumlah tenaga kerja terkecil yakni 8,340 orang (66,79%). Penduduk usia kerja tahun 2023 ini jumlahnya meningkat dari tahun 2022 seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Kabupaten Aceh Timur. Besarnya jumlah tenaga kerja yang ada di Kabupaten Aceh Timur akan semakin besar pula kebutuhan lowongan pekerjaan (kesempatan kerja). Untuk itu, Pemerintah Kabupaten perlu mencari jalan keluar agar tenaga kerja ini dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan ekonomi di Kabupaten Aceh Timur.

b) Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja

Dari Tabel dibawah ini terlihat bahwa jumlah angkatan kerja tertinggi berada pada kelompok umur 35-39 tahun yaitu 21,028 orang. Sedangkan jumlah angkatan kerja yang terendah berada pada kelompok umur 60-64 tahun yaitu sebesar 7,898 orang.

Tabel 4.31 Jumlah Dan Proporsi Angkatan Kerja Kabupaten Aceh Timur Tahun 2023

KELOMPOK UMUR	ANGKATAN KERJA		JUMLAH
	BELUM BEKERJA	BEKERJA	
15-19 Tahun	16,028	64	16,092
20-24 Tahun	6,501	1,939	8,440
25-29 Tahun	1,805	9,325	11,130
30-34 Tahun	1,376	15,996	17,372
35-39 Tahun	934	20,094	21,028
40-44 Tahun	460	18,507	18,967
45-49 Tahun	282	14,782	15,064
50-54 Tahun	161	13,434	13,595
55-59 Tahun	89	10,004	10,093
60-64 Tahun	72	7,826	7,898
Total	27,708	111,971	139,679

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

2) Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)

Angka partisipasi angkatan kerja menyajikan data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari pekerjaan dari penduduk usia 15-64 tahun terhadap penduduk usia 15-64 tahun.

Indikator ini bermanfaat untuk mengetahui bagian dari tenaga kerja yang benarbenar terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif yang dapat menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu.

Tabel 4.32 Angka Partisipasi Angkatan Kerja Tahun 2023

KELOMPOK UMUR	ANGKATAN KERJA			BUKAN ANGKATAN KERJA	JUMLAH TENAGA KERJA	APAK
	BELUM BEKERJA	BEKERJA	Σ			
15-19	16,028	64	16,092	30,584	46,676	34.48
20-24	6,501	1,939	8,440	38,751	47,191	17.88
25-29	1,805	9,325	11,130	26,592	37,722	29.51
30-34	1,376	15,996	17,372	19,166	36,538	47.55
35-39	934	20,094	21,028	15,308	36,336	57.87
40-44	460	18,507	18,967	12,746	31,713	59.81
45-49	282	14,782	15,064	10,856	25,920	58.12
50-54	161	13,434	13,595	8,915	22,510	60.40
55-59	89	10,004	10,093	6,645	16,738	60.30
60-64	72	7,826	7,898	5,049	12,947	61.00
Total	27,708	111,971	139,679	174,612	314,291	44.44

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Tabel diatas menunjukkan APAK Kabupaten Aceh Timur tahun 2023, yakni sebesar 44,44, artinya ada 44,44% penduduk usia 15-64 tahun yang terlibat atau berusaha terlibat (mencari pekerjaan) dalam kegiatan produktif. APAK tertinggi ada pada kelompok umur 60-64 tahun yaitu sebesar 61,00 sedangkan APAK terendah ada pada kelompok Usia 20-24 tahun yakni sebesar 17.88 dari jumlah penduduk produktif. Semakin tinggi APAK berarti semakin banyak penduduk usia kerja yang terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif.

3) Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Menurut Jenis Pekerjaan

Indikator ini menunjukan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan terhadap jumlah penduduk yang berkerja di setiap lapangan pekerjaan. Proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan menunjukan distribusi atau penyebaran penduduk yang bekerja di suatu daerah pada waktu tertentu. Indikator ini berguna untuk membantu pemerintah daerah dalam memfokuskan kebijakan ketenagakerjaan. Berikut tabel jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis pekerjaan Kabupaten Aceh Timur tahun 2023.

Tabel 4.33 Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin Tahun 2023

NO	PEKERJAAN	JUMLAH PENDUDUK					
		LAKI - LAKI		PEREMPUAN		L + P	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Belum/Tidak Bekerja	504	0.50	673	2.19	1.177	0.90
2	Mengurus Rumah Tangga	15	0.01	20.280	66.12	20.295	15.51
3	Pelajar/Mahasiswa	900	0.90	387	1.26	1.287	0.98
4	Pensiunan	416	0.42	180	0.59	596	0.46
5	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	2.067	2.06	546	1.78	2.613	2.00
6	Tentara Nasional Indonesia	238	0.24	0	0.00	238	0.18
7	Kepolisian RI	270	0.27	1	0.00	271	0.21
8	Perdagangan	669	0.67	27	0.09	696	0.53
9	Petani/Pekebun	41.862	41.80	6.339	20.67	48.201	36.85
10	Peternak	19	0.02	1	0.00	20	0.02
11	Nelayan/Perikanan	7079	7.07	5	0.02	7084	5.42
12	Industri	7	0.01	0	0.00	7	0.01
13	Konstruksi	10	0.01	0	0.00	10	0.01
14	Transportasi	111	0.11	0	0.00	111	0.08
15	Karyawan Swasta	1452	1.45	66	0.22	1518	1.16
16	Karyawan BUMN	973	0.97	38	0.12	1011	0.77
17	Karyawan BUMD	35	0.03	5	0.02	40	0.03
18	Karyawan Honorer	415	0.41	64	0.21	479	0.37
19	Buruh Harian Lepas	1761	1.76	65	0.21	1826	1.40
20	Buruh Tani/Perkebunan	2088	2.09	231	0.75	2319	1.77
21	Buruh Nelayan/Perikanan	577	0.58	2	0.01	579	0.44
22	Buruh Peternakan	12	0.01	1	0.00	13	0.01
23	Pembantu Rumah Tangga	0	0	27	0.09	27	0.02
24	Tukang Cukur	128	0.13	0	0.00	128	0.10
25	Tukang Listrik	21	0.02	0	0.00	21	0.02
26	Tukang Batu	300	0.30	0	0.00	300	0.23
27	Tukang Kayu	351	0.35	0	0.00	351	0.27
28	Tukang Sol Sepatu	5	0.00	0	0.00	5	0.00
29	Tukang Las/Pandai Besi	81	0.08	0	0.00	81	0.06
30	Tukang Jahit	115	0.11	77	0.25	192	0.15
31	Tukang Gigi	10	0.01	0	0.00	10	0.01
32	Penata Rias	2	0.00	1	0.00	3	0.00
33	Penata Busana	0	0	0	0.00	0	0.00
34	Penata Rambut	25	0.02	0	0.00	25	0.02
35	Mekanik	410	0.41	0	0.00	410	0.31
36	Seniman	14	0.01	0	0.00	14	0.01
37	Tabib	3	0.00	0	0.00	3	0.00

NO	PEKERJAAN	JUMLAH PENDUDUK					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
38	Paraji	0	0	0	0.00	0	0.00
39	Perancang Busana	0	0	0	0.00	0	0.00
40	Penterjemah	4	0.00	0	0.00	4	0.00
41	Imam Mesjid	42	0.04	0	0.00	42	0.03
42	Pendeta	0	0	0	0.00	0	0.00
43	Pastor	0	0	0	0.00	0	0.00
44	Wartawan	17	0.02	0	0.00	17	0.01
45	Ustadz/Muballigh	348	0.35	9	0.03	357	0.27
46	Juru Masak	0	0	1	0.00	1	0.00
47	Promotor Acara	0	0	0	0.00	0	0.00
48	Anggota DPR-RI	0	0	0	0.00	0	0.00
49	Anggota DPD	0	0	0	0.00	0	0.00
50	Anggota BPK	0	0	0	0.00	0	0.00
51	Presiden	0	0	0	0.00	0	0.00
52	Wakil Presiden	0	0	0	0.00	0	0.00
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	0	0	0	0.00	0	0.00
54	Anggota Kabinet/Kementrian	0	0	0	0.00	0	0.00
55	Duta Besar	0	0	0	0.00	0	0.00
56	Gubernur	0	0	0	0.00	0	0.00
57	Wakil Gubernur	0	0	0	0.00	0	0.00
58	Bupati	0	0	0	0.00	0	0.00
59	Wakil Bupati	0	0	0	0.00	0	0.00
60	Walikota	0	0	0	0.00	0	0.00
61	Wakil Walikota	0	0	0	0.00	0	0.00
62	Anggota DPRD Provinsi	0	0	0	0.00	0	0.00
63	Anggota DPRD Kab/Kota	7	0.01	0	0.00	7	0.01
64	Dosen	24	0.02	3	0.01	27	0.02
65	Guru	912	0.91	361	1.18	1273	0.97
66	Pilot	0	0	0	0.00	0	0.00
67	Pengacara	6	0.01	0	0.00	6	0.00
68	Notaris	1	0.00	2	0.01	3	0.00
69	Arsitek	1	0.00	0	0.00	1	0.00
70	Akuntan	0	0	0	0.00	0	0.00
71	Konsultan	5	0.00	0	0.00	5	0.00
72	Dokter	33	0.03	10	0.03	43	0.03
73	Bidan	0	0	82	0.27	82	0.06
74	Perawat	265	0.26	45	0.15	310	0.24
75	Apoteker	2	0.00	2	0.01	4	0.00

NO	PEKERJAAN	JUMLAH PENDUDUK					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
76	Psikiater/Psikolog	0	0		0.00	0	0.00
77	Penyiar Televisi	0	0	0	0.00	0	0.00
78	Penyiar Radio	0	0	0	0.00	0	0.00
79	Pelaut	16	0.02	0	0.00	16	0.01
80	Peneliti	3	0.00	0	0.00	3	0.00
81	Sopir	1650	1.65	0	0.00	1650	1.26
82	Pialang	1	0.00	0	0.00	1	0.00
83	Paranormal	1	0.00	1	0.00	2	0.00
84	Pedagang	3186	3.18	274	0.89	3460	2.64
85	Perangkat Desa	42	0.04	0	0.00	42	0.03
86	Kepala Desa	38	0.04	0	0.00	38	0.03
87	Biarawati	0	0	0	0.00	0	0.00
88	Wiraswasta	30589	30.55	865	2.82	31454	24.05
89	Anggota Lembaga Tinggi Lainnya	2	0.00	1	0.00	3	0.00
90	Artis	0	0	0	0.00	0	0.00
91	Atlit	0	0	0	0.00	0	0.00
92	Cheff	0	0	0	0.00	0	0.00
93	Manajer	0	0	0	0.00	0	0.00
94	Tenaga Tata Usaha	0	0	0	0.00	0	0.00
95	Operator	0	0	0	0.00	0	0.00
96	Pekerjaan Pengolahan Kerajinan	0	0	0	0.00	0	0.00
97	Teknisi	0	0	0	0.00	0	0.00
98	Asisten Ahli	0	0	0	0.00	0	0.00
99	Pekerjaan Lainnya	1	0.00	0	0.00	1	0.00
TOTAL		100.141	100.00	30.672	100.00	130.813	100.00

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

4) Pengangguran Terbuka

Pengangguran Terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah berkerja); atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan; atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Angka pengangguran terbuka berguna sebagai acuan bagi pemerintah dalam pembukaan lapangan kerja baru. Disamping itu, trend indikator ini akan menunjukkan

keberhasilan progam ketenagakerjaan dari tahun ke tahun. Angka Pengangguran Terbuka Kabupaten Aceh Timur tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.34 Angka Pengangguran Terbuka Tahun 2023

KELOMPOK UMUR	ANGKATAN KERJA			BUKAN ANGKATAN KERJA	TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA
	BELUM BEKERJA	BEKERJA	JUMLAH		
15-19	16,028	64	16,092	30,584	99.60
20-24	6,501	1,939	8,440	38,751	77.03
25-29	1,805	9,325	11,130	26,592	16.22
30-34	1,376	15,996	17,372	19,166	7.92
35-39	934	20,094	21,028	15,308	4.44
40-44	460	18,507	18,967	12,746	2.43
45-49	282	14,782	15,064	10,856	1.87
50-54	161	13,434	13,595	8,915	1.18
55-59	89	10,004	10,093	6,645	0.88
60-64	72	7,826	7,898	5,049	0.91
TOTAL	27,708	111,971	139,679	174,612	19.84

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Besarnya angka pengangguran terbuka mempunyai implikasi sosial yang luas karena mereka yang tidak bekerja tidak mempunyai pendapatan. Semakin tinggi angka pengangguran terbuka, maka akan semakin besar potensi kerawanan sosial yang ditimbulkan, seperti kriminalitas. Dan sebaliknya apabila angka pengangguran terbuka semakin rendah, maka akan semakin stabil kondisi sosial dalam masyarakat. Pada tabel di atas terlihat bahwa tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Aceh Timur tahun 2023 yakni sebesar 19,84%, artinya terdapat 19 sampai 20 penduduk berusia 15 tahun ke atas yang tidak bekerja dan berusaha terlibat di dalam kegiatan produktif.

6. Sosial

a) Proporsi Penduduk Penyandang Cacat

Dari tabel di bawah ini diketahui bahwa Angka Penyandang Cacat Kabupaten Aceh Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 0,22%. Artinya dari setiap 100 orang penduduk Kabupaten Aceh Timur terdapat 0 sampai 1 orang penduduk penyandang cacat. Angka Penyandang Cacat tertinggi berada pada kelompok usia 70-74 tahun yakni sebesar 0,49% dan terendah dikelompok usia 0-4 tahun yakni sebesar 0,00%.

Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa Angka Penyandang Cacat penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk perempuan yakni sebesar 0,27% sedangkan perempuan sebesar 0,17%. Untuk penduduk laki-laki, persentase kecacatan paling tinggi berada pada kelompok umur 70-74 tahun yakni sebesar 0,62% dan paling rendah berada pada kelompok umur 0-4 tahun yakni sebesar 0,00% Sedangkan untuk penduduk perempuan persentase kecacatan paling tinggi juga berada pada kelompok umur 70-74 tahun yakni sebesar 0,37% dan persentase kecacatan paling rendah berada pada kelompok umur 0-4 tahun yakni sebesar 0,00%.

Tabel 4.35 Angka Penyandang Cacat Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2023

Kelompok Umur	Laki-Laki			Perempuan			Jumlah		
	Cacat	Σ Penduduk	%	Cacat	Σ Penduduk	%	Cacat	Σ Penduduk	%
0 - 4	1	23,376	0.00	1	21,882	0.00	2	45,258	0.00
5 - 9	54	25,296	0.21	36	23,901	0.15	90	49,197	0.18
10 - 14	58	24,515	0.24	39	22,921	0.17	97	47,436	0.20
15-19	32	15,721	0.20	27	14,928	0.18	59	30,649	0.19
20-24	35	20,797	0.17	19	19,894	0.10	54	40,691	0.13
25-29	34	18,333	0.19	36	17,584	0.20	70	35,917	0.19
30-34	39	17,879	0.22	30	17,284	0.17	69	35,163	0.20
35-39	60	17,659	0.34	42	17,743	0.24	102	35,402	0.29
40-44	50	15,658	0.32	43	15,596	0.28	93	31,254	0.30
45-49	53	12,396	0.43	21	13,243	0.16	74	25,639	0.29
50-54	54	11,227	0.48	30	11,126	0.27	84	22,353	0.38
55-59	46	7,928	0.58	21	8,788	0.24	67	16,716	0.40
60-64	36	6,168	0.58	13	6,911	0.19	49	13,079	0.37
65-69	18	4,112	0.44	10	4,483	0.22	28	8,595	0.33
70-74	17	2,732	0.62	12	3,219	0.37	29	5,951	0.49
75+	13	2,519	0.52	11	3,977	0.28	24	6,496	0.37
Total	600	226,316	0,27	391	223,480	0.17	991	449,796	0.22

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Dari tabel di bawah ini diketahui bahwa kecamatan yang Angka Penyandang Dissabilitas paling tinggi di Kabupaten Aceh Timur pada tahun 2023 adalah kecamatan Idi Timur sebesar 0,41% dan penyandang dissabilitas laki-laki sebanyak 21 Orang dan perempuan 10 orang. Sedangkan untuk kecamatan yang Angka Penyandang Dissabilitas paling rendah yaitu kecamatan Simpang Jernih sebesar 0.08% dengan penyandang disabilitas laki-laki sebanyak 2 orang dan perempuan disabilitas sebanyak 1 orang.

Tabel 4.36 Angka Penyandang Dissabilitas Per Kecamatan Aceh Timur Tahun 2023

NO	NAMA KECAMATAN	PENYANDANG DISABILITAS		JUMLAH	JUMLAH PENDUDUK	ANGKA PENYANDANG DISABILITAS
		L	P			
1	Darul Aman	23	19	42	22,727	0.18
2	Julok	45	16	61	28,147	0.22
3	Idi Rayeuk	65	33	98	41,323	0.24
4	Birem Bayeun	49	38	87	29,538	0.29
5	Serbajadi	4	7	11	7,603	0.14
6	Nurussalam	24	29	53	18,865	0.28
7	Peureulak	69	52	121	49,202	0.25
8	Rantau Selamat	20	11	31	13,375	0.23
9	Simpang Ulim	25	11	36	22,223	0.16
10	Ranto Peureulak	31	16	47	27,931	0.17
11	Pante Bidari	29	18	47	27,286	0.17
12	Madat	29	24	53	28,819	0.18
13	Indra Makmu	14	7	21	16,727	0.13
14	Idi Tunong	18	9	27	12,486	0.22
15	Banda Alam	12	10	22	9,429	0.23
16	Peudawa	26	9	35	13,759	0.25
17	Peureulak Timur	14	10	24	15,366	0.16
18	Peureulak Barat	25	24	49	18,566	0.26
19	Sungai Raya	27	17	44	13,501	0.33
20	Simpang Jernih	2	1	3	3,784	0.08
21	Darul Ihsan	18	9	27	8,003	0.34
22	Darul Falah	2	6	8	4,020	0.20
23	Idi Timur	21	10	31	7,609	0.41
24	Peunaron	8	5	13	9,507	0.14
Total		600	391	991	449,796	0.22

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

b) Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah

Golongan darah adalah suatu ciri khusus dari suatu individu karena adanya perbedaan jenis karbohidrat dan protein pada permukaan sel darah merah. Dimana hal itu artinya golongan darah ditentukan oleh jumlah zat yang kemudian disebut antigen yang terkandung di dalam sel darah merah itu sendiri. Mengetahui golongan darah menjadi hal yang sangat penting di saat seseorang membutuhkan transfusi darah. Selain itu golongan darah juga bermanfaat bagi kesehatan untuk mengetahui resiko penyakit tertentu serta mencegah penyakit tersebut menyerang seseorang. Dengan adanya data

golongan darah memudahkan bagi pihak pelayanan kesehatan dalam mencari golongan darah yang sesuai dengan pasien.

Tabel 4.37 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah PerKecamatan Aceh Timur 2023

NO	WILAYAH	GOLONGAN DARAH												
		A	B	AB	O	A+	A-	B+	B-	AB+	AB-	O+	O-	TIDAK TAHU
1	Darul Aman	69	65	27	196	1	5	2	-	2	1	8	19	22,332
2	Julok	146	174	79	444	3	2	1	-	1	1	5	5	27,286
3	Idi Rayeuk	276	309	129	803	10	1	7	2	5	12	19	40	39,710
4	Birem Bayeun	127	128	64	308	4	2	-	-	1	2	1	12	28,889
5	Serbajadi	34	26	4	39	-	-	-	-	2	1	-	1	7,496
6	Nurussalam	50	48	23	152	2	-	1	-	1	1	2	6	18,579
7	Peureulak	274	284	98	813	5	3	2	3	3	2	1	28	47,686
8	Rantau Selamat	76	76	28	306	2	1	-	1	-	2	-	2	12,881
9	Simpang Ulim	126	136	45	382	3	1	6	1	1	-	9	10	21,503
10	Ranto Peureulak	162	156	53	440	4	-	2	-	2	2	4	8	27,098
11	Pante Bidari	126	127	47	417	2	-	1	-	1	3	2	3	26,557
12	Madat	102	79	27	198	7	4	3	-	1	4	5	11	28,378
13	Indra Makmu	51	57	26	117	1	-	2	-	-	2	4	7	16,460
14	Idi Tunong	60	46	19	101	-	-	1	-	-	-	-	1	12,258
15	Banda Alam	17	16	8	79	-	-	-	-	-	-	1	4	9,304
16	Peudawa	44	45	18	116	2	-	-	2	-	-	1	4	13,527
17	Peureulak Timur	53	32	14	110	2	2	1	-	-	1	1	8	15,142
18	Peureulak Barat	71	64	30	163	-	-	1	1	-	-	2	5	18,229
19	Sungai Raya	61	63	26	137	-	-	-	-	-	-	5	2	13,207
20	Simpang Jernih	5	10	4	15	-	-	1	-	-	-	-	-	3,749
21	Darul Ihsan	35	28	14	60	1	1	-	1	-	1	1	3	7,858
22	Darul Falah	4	10	9	31	-	-	-	-	-	-	1	2	3,963
23	Idi Timur	38	34	14	85	1	-	-	-	1	-	1	2	7,433
24	Peunaron	50	52	19	102	-	1	1	1	1	1	3	1	9,275
ACEH TIMUR		2,057	2,065	825	5,614	50	23	32	12	22	36	76	184	438,800

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa golongan darah A,B, AB, O, A+, B+, AB+,AB-,O+,O- paling banyak ada di penduduk kecamatan Idi Rayeuk, sedangkan untuk golongan darah A- paling banyak berasal dari kecamatan Darul Aman, B- paling banyak berasal dari kecamatan Peureulak dan untuk penduduk yang belum mengetahui golongan darah sebanyak 438,800 jiwa di seluruh Kabupaten Aceh Timur. Berdasarkan data tersebut perlu adanya upaya dari pemerintah untuk mendorong

masyarakat yang akan mengurus administrasi Kartu Tanda Penduduk (KTP) agar melampirkan keterangan hasil tes laboratorium golongan darah

7. Mobilitas Penduduk

a. Mobilitas Permanen

Migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administratif lainnya, yang merefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain. Analisis tentang migrasi atau mobilitas penduduk merupakan indikator yang penting bagi terlaksananya pembangunan manusia seutuhnya. Tingkat mobilitas penduduk baik mobilitas permanen maupun nonpermanen akan tampak nyata pada satuan unit administrasi kabupaten / kota.

Ukuran-ukuran indikator tersebut bermanfaat untuk mengetahui apakah suatu daerah (kabupaten/kota) merupakan daerah yang memiliki daya tarik bagi penduduk di wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya untuk melakukan migrasi. Sebaliknya juga menunjukkan apakah suatu daerah, karena berbagai keterbatasan sumber daya, adanya tekanan atau alasan-alasan tertentu menjadi faktor pendorong bagi penduduk di wilayahnya untuk berpindah ke daerah lain.

1. Angka Migrasi Masuk

Migrasi Masuk adalah angka yang menunjukkan banyaknya yang masuk per 1.000 penduduk di suatu Kabupaten/Kota tujuan dalam waktu satu tahun

Pada tabel di dibawah ini dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang masuk ke Kabupaten Aceh Timur pada tahun 2023 adalah sebanyak 13,229 jiwa. Berdasarkan hasil perhitungan, Angka Migrasi Masuk ke Kabupaten Aceh Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 29,68 artinya bahwa dari setiap 1.000 penduduk terdapat 29 orang penduduk pendatang. Pada tabel di atas juga dapat dilihat bahwa angka migrasi masuk Kabupaten Aceh Timur per kecamatan paling tinggi terdapat di Kecamatan Idi Rayeuk yakni sebesar 1.413, diikuti oleh Kecamatan Peureulak sejumlah 1.175 jiwa dan Kecamatan Ranto Peureulak sejumlah 1.146 jiwa. Angka migrasi masuk paling rendah terjadi di Kecamatan Darul Falah yakni sebesar 66 orang pendatang dan simpang jernih 75 jiwa.

Tabel 4.38 Angka Migrasi Masuk

NO	KECAMATAN	JUMLAH MASUK			JUMLAH PENDUDUK DKB SEMESTER I 2023	ANGKA MIGRASI MASUK
		LK	PR	TOTAL		
1	Darul Aman	202	564	766	22,451	34.12
2	Julok	176	544	720	28,097	25.63
3	Idi Rayeuk	361	1,052	1,413	41,111	34.37
4	Birem Bayeun	209	633	842	29,512	28.53
5	Serba Jadi	65	161	226	7,371	30.66
6	Nurussalam	144	408	552	18,644	29.61
7	Peureulak	297	878	1,175	48,743	24.11
8	Idi Timur	73	217	290	13,140	22.07
9	Rantau Selamat	114	253	367	22,219	16.52
10	Simpang Ulim	147	350	497	27,640	17.98
11	Ranto Peureulak	285	861	1,146	27,014	42.42
12	Pante Bidari	219	577	796	28,332	28.10
13	Madat	215	620	835	16,656	50.13
14	Indra Makmu	157	424	581	12,317	47.17
15	Idi Tunong	85	283	368	9,380	39.23
16	Banda Alam	96	245	341	13,660	24.96
17	Peudawa	105	285	390	15,066	25.89
18	Peureulak Timur	123	293	416	18,487	22.50
19	Peureulak Barat	133	351	484	13,332	36.30
20	Sungai Raya	118	282	400	3,805	105.12
21	Simpang Jernih	21	54	75	7,925	9.46
22	Darul Ihsan	59	168	227	4,028	56.36
23	Darul Falah	22	44	66	7,464	8.84
24	Peunaron	56	200	256	9,272	27.61
ACEH TIMUR		3,482	9,747	13,229	445,666	29.68

Sumber : Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Aceh Timur

2. Angka Migrasi Keluar/Pindah

Migrasi keluar merupakan angka yang menunjukkan banyaknya migran keluar dari suatu Kabupaten/Kota per 1.000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun. Adapun Jumlah migrasi keluar di Kabupaten Aceh Timur tahun 2023 dapat di lihat pada Tabel 4.40.

Pada tabel dibawah ini dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang pindah dari Kabupaten Aceh Timur pada tahun 2023 adalah sebanyak 14,621 jiwa. Berdasarkan hasil perhitungan, Angka Migrasi pindah dari Kabupaten Aceh Timur pada tahun 2023

adalah sebesar 32,81 artinya bahwa dari setiap 1.000 penduduk terdapat 32 orang penduduk pindah. Pada tabel di atas juga dapat dilihat bahwa Angka Migrasi pindah dari Kabupaten Aceh Timur per kecamatan paling tinggi terdapat di Kecamatan Idi Rayeuk yakni sebesar 1,638 dan paling rendah di Kecamatan Darul Falah yakni sebesar 107 orang pindah dari kabupaten tersebut.

Tabel 4.39 Angka Migrasi Keluar/Pindah

NO	KECAMATAN	JUMLAH PINDAH			JUMLAH PENDUDUK DKB SEMESTER I 2023	ANGKA MIGRASI PINDAH
		LK	PR	TOTAL		
1	Darul Aman	347	341	688	22,451	30.64
2	Julok	433	420	853	28,097	30.36
3	Idi Rayeuk	852	786	1,638	41,111	39.84
4	Birem Bayeun	646	612	1,258	29,512	42.63
5	Serba Jadi	117	122	239	7,371	32.42
6	Nurussalam	282	281	563	18,644	30.20
7	Peureulak	638	674	1,312	48,743	26.92
8	Rantau Selamat	204	209	413	13,140	31.43
9	Simpang Ulim	288	253	541	22,219	24.35
10	Ranto Peureulak	534	516	1,050	27,640	37.99
11	Pante Bidari	450	450	900	27,014	33.32
12	Madat	394	389	783	28,332	27.64
13	Indra Makmu	344	338	682	16,656	40.95
14	Idi Tunong	166	161	327	12,317	26.55
15	Banda Alam	183	190	373	9,380	39.77
16	Peudawa	236	222	458	13,660	33.53
17	Peureulak Timur	259	227	486	15,066	32.26
18	Peureulak Barat	261	272	533	18,487	28.83
19	Sungai Raya	260	223	480	13,332	36.00
20	Simpang Jernih	71	78	149	3,805	39.16
21	Darul Ihsan	106	99	205	7,925	25.87
22	Darul Falah	63	44	107	4,028	26.56
23	Idi Timur	109	115	224	7,464	30.01
24	Peunaron	180	176	356	9,272	38.40
ACEH TIMUR		7,423	7,198	14,621	445,666	32.81

Sumber : Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Aceh Timur

3. Angka Migrasi Neto

Angka Migrasi Neto (*nett-migration/Mn*) merupakan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar. Apabila migrasi masuk lebih besar dari pada migrasi keluar maka disebut migrasi neto positif. Sedangkan jika migrasi keluar lebih besar daripada migrasi masuk disebut migrasi neto negatif.

Tabel 4.40 Angka Migrasi Neto Kabupaten Aceh Timur

NO	KECAMATAN	JUMLAH PINDAH	JUMLAH MASUK	JUMLAH PENDUDUK DKB SEMESTER I 2023	SELISIH MIGRASI	ANGKA MIGRASI NETTO
1	Darul Aman	688	766	22,451	78	3.47
2	Julok	853	720	28,097	-133	-4.73
3	Idi Rayeuk	1,638	1,413	41,111	-225	-5.47
4	Birem Bayeun	1,258	842	29,512	-416	-14.10
5	Serba Jadi	239	226	7,371	-13	-1.76
6	Nurussalam	563	552	18,644	-11	-0.59
7	Peureulak	1,312	1,175	48,743	-137	-2.81
8	Rantau Selamat	413	367	13,140	-46	-3.50
9	Simpang Ulim	541	497	22,219	-44	-1.98
10	Ranto Peureulak	1,050	1,146	27,640	96	3.47
11	Pante Bidari	900	796	27,014	-104	-3.85
12	Madat	783	835	28,332	52	1.84
13	Indra Makmu	682	581	16,656	-101	-6.06
14	Idi Tunong	327	368	12,317	41	3.33
15	Banda Alam	373	341	9,380	-32	-3.41
16	Peudawa	458	390	13,660	-68	-4.98
17	Peureulak Timur	486	416	15,066	-70	-4.65
18	Peureulak Barat	533	484	18,487	-49	-2.65
19	Sungai Raya	480	400	13,332	-80	-6.00
20	Simpang Jernih	149	75	3,805	-74	-19.45
21	Darul Ihsan	205	227	7,925	22	2.78
22	Darul Falah	107	66	4,028	-41	-10.18
23	Idi Timur	224	290	7,464	66	8.84
24	Peunaron	356	256	9,272	-100	-10.79
ACEH TIMUR		14,621	13,229	445,666	-1,392	-3.12

Sumber :Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Aceh Timur

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa selisih antara migrasi keluar dari Kabupaten Aceh Timur dan migrasi masuk ke Kabupaten Aceh Timur pada tahun 2023 adalah

sebanyak kurang 1,392 jiwa. Berdasarkan hasil perhitungan, Angka Migrasi Neto Kabupaten Aceh Timur pada tahun 2023 adalah sebesar -3,12 yang berarti terjadi Migrasi Neto Negatif. Artinya bahwa jumlah penduduk yang pindah keluar dari Kabupaten Aceh Timur lebih besar dari pada jumlah penduduk yang pindah masuk ke Kabupaten Aceh Timur. Migrasi Netto negatif akan berpengaruh mengurangi jumlah penduduk Kabupaten Aceh Timur. Pada tabel di atas juga dapat dilihat bahwa Angka Migrasi Neto Kabupaten Aceh Timur per kecamatan paling tinggi terdapat di Kecamatan Idi Timur yakni sebesar 8.84 dan paling rendah di Kecamatan Simpang Jernih yakni sebesar -19.45. Dari 24 kecamatan kabupaten Aceh Timur terdapat 18 kecamatan dengan angka migrasi netto negative dan 6 kecamatan yang positif.



BAB 5

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

BAB V

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Pelayanan administrasi kependudukan bukan pelayanan dasar, melainkan dasar dari semua pelayanan. Dokumen kependudukan, sebagai output dari pelayanan administrasi kependudukan, selain menunjukkan status legal seseorang, juga berfungsi sebagai alat untuk memperoleh pelayanan publik seperti perbankan, pertanahan, intervensi kemiskinan, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Selain itu juga merupakan bagian yang seharusnya tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari Indonesia. Bagi pemerintah, dokumen kependudukan merupakan kewajiban Negara untuk memberikan status legal bagi warganya, sekaligus sebagai sumber data kependudukan. Namun demikian, karena pemberian dokumen ini menganut stelsel aktif di mana penduduk harus melaporkan dan mengurus sendiri dokumen kependudukan mereka, maka kesadaran penduduk, akses ke tempat pelayanan, kualitas pelayanan serta kualitas informasi menjadi satu hal penting untuk meningkatkan cakupan kepemilikan dokumen melalui pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Selain itu meskipun stelsel aktif, pemerintah juga terus berupaya untuk mempermudah pelayanan terutama bagi penduduk yang disable baik fisik, ekonomi maupun sosial. Mendekatkan tempat-tempat pelayanan menjadi salah satu strategi untuk peningkatan cakupan pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, di antaranya dengan layanan jemput bola dan layanan online

1. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu keluarga, menurut Undang-Undang RI nomor 23 Tahun 2006 yang diperbarui oleh Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga. Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya cerai hidup atau mati maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut. Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga.

Tabel 5.1 Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga Kabupaten Aceh Timur 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA	JUMLAH KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA	
			SUDAH CETAK	BELUM CETAK
1	Darul Aman	6,490	6,486	4
2	Julok	8,253	8,245	8
3	Idi Rayeuk	11,808	11,796	12
4	Birem Bayeun	9,004	8,997	7
5	Serbajadi	2,267	2,266	1
6	Nurussalam	5,637	5,635	2
7	Peureulak	14,041	14,026	15
8	Rantau Selamat	3,876	3,871	5
9	Simpang Ulim	6,550	6,546	4
10	Ranto Peureulak	8,258	8,247	11
11	Pante Bidari	8,147	8,143	4
12	Madat	8,613	8,608	5
13	Indra Makmu	4,990	4,987	3
14	Idi Tunong	3,578	3,575	3
15	Banda Alam	2,674	2,673	1
16	Peudawa	3,852	3,849	3
17	Peureulak Timur	4,288	4,285	3
18	Peureulak Barat	5,124	5,118	6
19	Sungai Raya	3,843	3,837	6
20	Simpang Jernih	1,149	1,149	0
21	Darul Ihsan	2,214	2,211	3
22	Darul Falah	1,186	1,183	3
23	Idi Timur	2,174	2,174	0
24	Peunaron	2,797	2,793	4
ACEH TIMUR		130,813	130,700	113

Sumber: PDAK – Kemendagri Semester II Tahun 2023, diolah

Be
rdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah total kepala keluarga di Aceh Timur sebanyak 130.813 jiwa dan yang sudah memiliki Kartu Keluarga cetak sebanyak 130.700 jiwa dan yang belum cetak sebanyak 113 jiwa.



BAB 6

KESIMPULAN

BAB VI

KESIMPULAN

Proses perencanaan pembangunan memerlukan keterkaitan antara variabel demografi dengan variabel pembangunan. Keterlibatan penduduk dalam pembangunan berkelanjutan menjadi penting dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jumlah penduduk yang besar tentunya membutuhkan pengembangan sistem administrasi kependudukan yang terorganisir dari pusat hingga ke daerah. Administrasi kependudukan dimaksud menyangkut seluruh masalah kependudukan, yang meliputi pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan informasi administrasi kependudukan. Semakin lengkap dan akuratnya data kependudukan yang tersedia, maka semakin mudah dan tepat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang akan dilaksanakan.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Aceh Timur Tahun 2024 merupakan gambaran perkembangan kependudukan pada tahun 2023 yang disajikan secara berkala setiap tahunnya serta untuk mengetahui capaian atas pelaksanaan administrasi kependudukan di Kabupaten Aceh Timur. Data yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini merupakan data hasil penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil baik yang diproses melalui *data base* kependudukan serta data dari instansi terkait lainnya.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Aceh Timur Tahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam mendukung perencanaan pembangunan di Kabupaten Aceh Timur. Data dan informasi yang disajikan dalam Buku Profil Perkembangan Kependudukan Aceh ini seperti : data kuantitas penduduk, data kualitas penduduk, data migrasi, dan data kepemilikan dokumen.

Secara umum, jumlah penduduk Kabupaten Aceh Timur pada tahun 2023 tercatat mencapai 449.796 jiwa di mana laki-laki berjumlah 226.316 jiwa dan perempuan berjumlah 223.480 jiwa.